

## PETUNJUK BAGI JAMA'AH HAJI DAN UMROH

**DISUSUN OLEH** 

### THOLAL BIN AHMAD AL-'AQIL

DTTER JEMAH OLEN
AHMAD BAIHAOI ABDUL AZIM

MURAJA AH

**FARID MUHAMMAD ALBATHOTHY** 



Kata Pengantar: Syaikh Shaleh bin Abdul Aziz bin Muhammad Alu Syaikh Menteri Urusan Ke-Islaman, Da'wah dan Penyuluhan

## **RUJUKAN SYAR'I**

- kitab At-tahqiq wal Idhoh....Oleh SyehAbdul Aziz bin Baz.
- kitab Sifat haji wa Umroh...Oleh Syeh Muhammad bin Sholeh bin Utsaimin.
- kitab Ahkam Tahtassu bil Mukminat... Oleh DR. Sholeh bin Fauzan.
- kitab Hishonul Muslim...Oleh Syeh Said bin Wahaf Al-Qohthony.
- Fataw alajnah daimah... lajnah daimah untuk penelitian ilmiah

> حقوق الطبع محفوظة المؤلف هاتف ۲۹۸۱۸۰۰ فاکس ۱۹۸۲۳۰ جوال ۲۹۸۲۵۰۹ ص. ب ۱۸۶۵۰ جدة ۲۱۶۱۰ الملکة العربیة السعودیة

#### CETAKAN PERTAMA 1427 H

Aku mohon taufiq dari allah ta'ala THOLAL BIN AHMAD AL-'AQIL Kerajaan Saudi Arabia P. O. Box 18455 Jeddah 21415 Fax 6986355





ٱلْحَجُّ أَشَهُ رُمَّعَ لُومَاتُ فَمَن فَرَضَ فيهر كَالْحَجُ فَلا رَفْتُ وَلَا فُسُوقَ كَوْلَاجِ دَالَ فِي ٱلْحَجُّ وَمَا تَفْ عَلُواْ مِنْ خَيْر يعُـلَمْهُ أَللَّهُ وَتَكَزَّوَّ دُواْ فَإِنَّ خَيْرَ ٱلزَّادِ ٱلنَّقُوكِ وَٱتَّقَوْنِ يَتَأُوْلِي ٱلْأَلْبَابِ إِنَّ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحُ أَن تَبْتَغُواْ فَضَلَا مِن رَّبِّكُمُّ فَإِذَآ أَفَضَتُم مِّنْ عَرَفَتِ فَأَذُ كُرُوا أَللَّهُ عِندَا لُمَشْعَر ٱلْحَرَامِ ۗ وَٱذْكُرُوهُكُمَاهَدَنْكُمْ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِ عَ لَمِنَ ٱلضَّالِينَ اللَّهُ ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَ اضَ ٱلنَّاسُ وَٱسۡتَغۡفِرُوا ٱللَّهُ إِنَ ٱللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمُ ﴿ إِنَّا اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمُ ﴿ إِنَّا فَإِذَا قَضَيْتُ مِ مَّنَسِكَكُمْ فَأَذْكُرُوا ٱللَّهَ كُذِكُرُو ءَاكِآءَ كُمْ أَوْ أَشَكَذَذِ كُرَّا فَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ رَبِّنَا عَالِنَا فِي ٱلدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي ٱلْآخِرَةِ مِنْ خَلَقِ ﴿ وَمِنْهُم مَّن يَقُولُ رَبِّنَا ءَانِنَا فِي ٱلدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَاعَذَابَٱلنَّارِ ١ أُوْلَيَهِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَاكَسَبُواْ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ (اللَّهُ (Q.S.2:197-202)

## Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang telah mewajibkan haji ke Baitullah al Haram bagi orang yang mampu di antara para hamba-Nya. Dan Dia telah menjadikan haji yang mabrur sebagai penebus dosa dan noda. Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada Nabi pilihan; yaitu orang yang paling baik) melakukan) thawaf dan sa'i, serta orang yang paling sempurna dalam ber-talbiah dan berdo'a; )mudah-mudahan tetap tercurahkan juga) kepada keluarganya, para shahabatnya dan orang yang mengikutinya dengan kebaikan. Amma ba'du:

Sesungguhnya saya menyambut kedatangan Anda-wahai saudaraku Hajj yang mulia-di negeri yang aman ini. Saya memohon kepada Allah Ta'ala agar Dia memudahkan Anda dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah, sesuai dengan apa yang Dia ridhai, menjadikan amal tersebut ikhlas karena-Nya dan sesuai dengan sunnah Nabi-Nya 🍇 serta menerima dan menjadikan amal (Anda

sebagai pemberat) timbangan kebaikan Anda.

Wahai saudaraku yang hendak menuju ke Baitullah: Jika setiap kafilah ada seorang pemimpinnya, dan setiap perjalanan ada penunjuk jalannya, maka pemimpin kafilah orang-orang yang melakukan haji adalah Muhammad sang penunjuknya adalah sunnahnya. Beliau bersabda: "Khudzu anni manasika-kum" (Ambillah manasik haji kalian dariku).

Oleh karena itu, bagi orang yang hendak menuju ke Baitullah untuk melaksanakan ibadah haji atau umrah, maka ia harus belajar petunjuk Nabi tentang hal itu melalui buku-buku panduan manasik yang terpercaya dan menanyakannya kepada ahul ilmi bila mendapatkan kesukaran.

Wahai jama'ah haji yang budiman, di hadapan Anda ini adalah sebuah buku yang jelas dalam gaya bahasanya dan baru dalam bentuknya. Yang menjelaskan kepada Anda hukum berkenaan dengan haji dan umrah; dengan gaya bahasa yang mudah di mengerti dan bergambar sebagai penjelas. Harapan saya, semoga buku ini menjadi pegangan Anda dalam pelaksanaan haji dan umrah Anda. Bila Anda mendapatkan kesukaran, maka Kementerian Urusan Agama di Kerajaan Arab Saudi menganggap sebagai suatu kehormatan untuk melayani dalam memberikan penerangan apa yang Anda perlukan. Dimana (kementerian tersebut) menyediakan pos dan kantor penyuluhan agama, disitu Anda akan dapatkan beberapa pakar agama yang akan membimbing Anda.



### PETUNJUK BAGI JAMA, AH HAJ DAN UMROH

hal tersebut berangkat dari firman Allah ta'ala:

فَسْتَلُوٓ أَأَهُ لَ ٱلذِّكْرِ إِنكُنْتُمْ لَاتَعْلَمُونَ

(Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui) (0.8.21:7)

Akhirnya, pantaslah kiranya jika saya mengucapkan terima kasih yang banyak kepada saudaraku Syaikh Thalal bin Ahmad Al 'Aqil, sebagai penyusun buku ini. saya memohon kepada Allah ta'ala agar Dia menjadikannya dan semua yang beliau curahkan dalam bidang ini (memberatkan) timbangan kebajikannya. Dan mudah-mudahan Allah memperbanyak pahala beliau dan rekan-rekannya di "Lajnah Tauzi 'ilMathbuuat Diniyyah 'Alal Hujjaj Wal Mu'tamirin" (Lembaga Pendistribusian Buku-buku Agama Kepada Jama'ah Haji dan Umrah) yang berlokasi di jeddah atas jerih payah mereka yang barokah ini.

jika Anda menginginkan nasehat (dari kami) - wahai tamu Baitullah, maka saya berpesan untuk diri saya sendiri dan Anda agar mempergunakan waktu yang berharga ini dengan beramal apa yang mengundang keridhaan yang Anda berdiam di tempat-nya sebagai tamu dan Anda singgah dalam lindungan rumah-Nya yang diagungkan serta meninggalkan segala yang mengundang kebencian dan kemurkaan-Nya. Allah Ta'ala berfirman:

وَمَن يُرِدُ فِيهِ بِإِلْحَادٍ بِظُ لَمِ أَذِقَهُ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

"Barangsiapa yang bermaksud di dalam (Masjidil Haram) melakukan kejahatan secara zhalim, niscaya akan Kami rasakan kepadanya sebagian siksa yang pedih". (Q. S. 22: 25)

Aku memohon kepada Allah agar dia menjadikan haji Anda "haji mabrur" sa'i yang di terima dan dosa yang di ampuni. Wallahu a'lam. semoga Allah selalu mencurahkan sholawat, salam dan barokah-Nya atas hamba-nya dan rasul-Nya yaitu imam dan teladan serta kecintaan kita: Muhammad , (atas) keluarganya, para shahabat-nya dan tabi'in.

menteri Urusan Agama, waqaf, da'wah dan Penyuluhan shlaleh bin Abdul Aziz bin Muhammad Alu Syaikh



## AL-BAIT AL-'ATIO

Segala puji bagi Allah rabb semesta alam, shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi kita Muhammad saw beserta para sahabatnya.

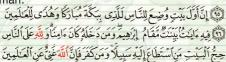
Sesungguhnya Ka`bah al-musyarrofah iru adalah rumah Allah "AL-'ATIQ " dan itu merupakan idaman hati seluruh kaum muslimin dimanapun mereka berada, mereka menghadap kepadanya untuk ta'at, rendah hati dan khusu' dihadapan

Allah Ta'ala lima kali dalam seharinya.

Kaum muslimin pun berbondong- bondong menuju rumah Allah 'al-atiq' dari ujung penjuru dunia, guna melaksanakan ibadah mereka. Mereka melakukan thowaf disekitar ka'bah yang mulia sejak dibangunnya nabi Ibrahim as Kholilullah atas perintah Allah.

Inilah rumah tempat beribadah pertama kali dibangun untuk manusia agar dipergunakan untuk menyembah Allah Ta'ala dengan bekal petunjuk dan bashirah dan dengan dasar akidah yang benar, yang lepas dari kebatilan dan pemahaman yang keliru.

Allah berfirman:



Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim, barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, Barangsiapa mengingkari (kewajian haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.



[Q.S. 3: 96-97]

## **RUKUN ISLAM**

Telah ditetapkan dari Nabi saw dalam hadis Bukhori dan Muslim bahwa beliau bersabda:" Islam itu dibangun diatas lima dasar"...

Haji adalah salah satu rukun dari rukun Islam, tidak sempurna islamnya seseorang yang mampu menunaikan haji sampai ia berhaji. Tetapi merupakan nikmat Allah ta'ala bahwa haji itu diwajibkan hanya sekali seumur hidup, sebagaimana sabda Nabi saw saat diwajibkannya haji ada seseorang bertanya; Apakah wajib disetiap tahun ya Rasulullah? Maka jawab Nabi: "Haji itu cukup sekali saja, lebih dari itu Cuma sunnah"

Hendaknya melaksanakan haji itu untuk mencari keridhoan Allah semata, tidak riya', sum'ah, karena Allah telah berfirman dalam hadis qudsi:

"Akulah sekutu yang paling kaya diantara para sekutu itu, barang siapa yang beramal dan dalam amalnya itu disekutukan antara aku dan selainku, maka pasti Aku tinggalkan ia dan persekutuannya".

Melaksanakan haji hendaknya sesuai dengan apa yang dituntunkan Rasulullah saw.

Oleh kerenanya kita wasiatkan kepada saudara – saudara kita yang akan melaksanakan haji; janganlah mereka buru-buru berhaji sebelum mereka benar-benar mengetahui bagaimana cara Rasulullah saw melaksanakan haji. Sehingga bisa menjadikannya sebagai dasar dan memperhatikan perintah Nabi dalam sabdanya:

" Ambilah cara ibadah haji kalian itu dariku"

Bersaksi bahwa tiada ilah selain Allah dan Muhammad itu utusan Allah.

Menegakkan sholat.

Menunaikan zakat.

Puasa Ramadhan.

Pergi haji ke baitullah



## TATA CARA BEPERGIAN

- 1. Seseorang melaksanakan haji maupun umroh wajib bermaksud untuk mencari ridho Allah dan mendekatkan diri kepada Nya, dan hendaknya benar-benar menghindari maksud untuk kepentingan dunia, berbangga-bangga, cari gelar, riya' dan sum'ah.
- 2. Seseorang akan bepergian hendaknya menulis wasiat tentang hak dan kewajiban yang harus dikerjakan dalam utang piutang, seakan-akan salam perpisahan buat keluarganya atau mohon izin kepada mereka seakan-akan tidak kembali lagi selama-lamanya, sebab ajal itu jelas-jelas ditangan Allah Ta'ala.
- 3. Bertaubat dari berbagai dosa dan maksiat serta menyesali dari apa yang diperbuatnya itu, lalu berniat untuk tidak akan mengulangi perbuatannya.
- 4. Menetralkan kedholiman terhadap manusia, seperti seseorang mempunyai harta semisal atau sebagai ganti atau memohon kerelaan pengampunan darinya.
- 5. Memilih harta untuk haji atau umroh dari nafaqoh yang baik dan halal. Karena Allah itu Baik dan tidak menerima sesuatu kecuali baik.
- 6. Menjauhi perbuatan ma'siat, jangan menyakiti seseorang kendati dengan kata-kata maupun dengan tangan. Janganlah para haji ataupun mu'tamir itu berjejal-jejal sehingga mereka pada kesakitan, jangan pula turut menularkan adu domba, jangan menggunjing, jangan berjidal kecuali dengan yang baik, jangan berbohong dan jangan mengatakan sesuatu yang tidak dimengerti.



## TATA CARA BEPERGIAN

- 7. Hendaknya jama'ah haji dan umroh memahami dan menyelaraskan diri dengan hukum-hukum haji dan umroh.
- 8. Menjaga seluruh kewajiban, dan utamanya adalah sholat berjama'ah pada waktunya, banyak membaca al-qur'an, berdzikir, berdoa, berbuat baik kepada manusia baik itu dengan perkataan maupun perbuatan, menolong yang membutuhkan, bersikap lembut kepada muslimin, bersedekah kepada orang fakir , menyuruh kebaikan dan melarang kemugkaran.
- 9. Diperintahkan untuk mencari kawan yang baik dalam perjalanannya.
- 10. Hendaknya berakhlaq dengan akhlaq yang baik dalam menggauli manusia, dalam hal ini mencakup; sabar, pemaaf, sayang, lembut, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, tawadhu', mulia, dermawan, adil, amanah, waro', tepat janji, malu, terpercaya dan berbuat yang baik.
- 11. Hendaknya seorag yang akan bepergian berpesan kepada keluarganya agar bertaqwa kepada Allah. Wasiat ini merupakan wasiat untuk generasi awal maupun akhir.
- 12. Hendaknya seorang musafir itu selalu menjaga doa dan dzikir yang bersumber dari Rasulullah, diantaranya adalah doa safar / bepergian dan doa menaiki kendaraan.

## AL-IHRAM

Berihram adalah pekerjaan pertama dalam melaksanakan haji maupun umrah... yaitu niat dalam memasuki sebuah ibadah. Waktunya untuk umroh adalah kapan saja sepanjag tahun, adapun waktu untuk haji adalah dibulan-bulan haji, yaitu;

Bulan Syawal, Dzul Qo'dah dan sepuluh hari diawal bulan Dzul Hijjah.

Rukun haji dan umrah dimulai dari ihram di miqat... maka apabila jama'ah haji atau umrah telah tiba di miqat, baik itu melalui darat dengan menggunakan mobil maupun yang sejenisya maka mereka hendaknya segera mandi dan memakai wangi-wangian [sekedarnya dibadan] kalau itu mudah ditempuh. Tetapi tidak mandi juga tidak masalah. Kemudian mengenakan dua kain ihram putih dan bersih; satu sebagai sarung dan satunya lagi sebagai selendang. Adapun bagi seorang wanita tidak ada pakaian yang disunahkan untuk berihram, tapi cukup mereka mengenakan pakaian yang dapat menutupi seluruh tubuhnya, baik itu berwarna merah, hijau, biru maupun warna lainnya dengan catatan tidak penuh hiasan.

Kemudian melantunkan niat ber ihram untuk berumrah maupun utuk berhaji dengan ucapan:

Tatkala memulai melantunkan talbiah itu, berarti telah meng iklankan masuknya dalam suatu ibadah, adapun bagi yang datangnya melalui jalan laut maupun udara, sudah menjadi kebiasaan bagi awak pesawat maupun awak kapal mengumumkan akan dekatnya tempat miqat, agar jama'ah haji maupun umrah bersiap-siap ber ihram, ketika sampai di area miqat mereka hendaknya segera melantunkan niat ibadahnya, kemudian memperbanyak lantunan talbiah.

Dalam hal ini jama'ah haji maupun umrah apabila terasa berat [pakai kain ihram dikendaraan] tidak mengapa kalau berpakaian ihram sejak dari rumahnya, kemudian segera melantunkan talbiah sebagai tanda memasuki acara ibadahnya ketika mengetahui kendaraan yang ditumpanginya itu sedang melewati tempat miqat.

Laki-laki melantunkan talbiah dengan nyaring sementara wanita tidak nyaring.

Bagi yang umrah: " Labbaika Umrotan" [ Aku penuhi panggilan Mu untuk umrah]

Bagi yang haji tamattu':" Labbaika Umrotan Mutamatti'an biha ila al-haj" [ Aku penuhi panggilan Mu untuk umrah dan Tamattu' hingga haji ]

Bagi yang haji Qiran:" Labbaika Umratan wa Hajjan" [Aku penuhi panggilan Mu untuk Umrah dan Haji]

Bagi yang haji Ifrad:" Labbaika Hajjan" [ Aku penuhi panggilan Mu untuk Haji]



### **SEBELUM BERIHRAM**

### Dianjurkan berbuat hal-hal dibawah ini:

- 1. Memotong kuku, kumis, membersihkan bulu ketiak dan bulu kemaluan.
- 2. Menyiram seluruh badan, kalau mungkin, dan tidak mengapa kalau tidak mandi sunnah itu, bagi laki-laki maupun wanita sampai kepada wanita haid maupun nifas.
- 3. Laki-laki melepas seluruh pakaian yang berjahit, kemudian mengenakan kain ihram.
- 4. Wanita melepas kain cadar yang ada diwajahnya... dan mengenakan kerudung yang dapat menutupi kepala dan sebagian mukanya [menghindari pandangan] dari laki-laki yang bukan muhrimnya. Kalaupun kain itu kadang menyentuh muka tidak apa apa.

5. Setelah mandi, laki-laki mengenakan wewangian sekedarnya dibadannya saja, tidak di kain ihramnya. Untuk wanita, boleh mengenakan wewangian yang tidak mencolok aromanya.

6. Kemudian berniat untuk memasuki ibadahnya, kalau sudah niat memasuki ibadah, berarti telah berihram, kendati belum melafadkan. Baik sekali kalau niat ihramnya itu setelah sholat fardhu. Kalau tidak, sholat dua raka'at diniatkan sholat setelah wudlu, kemudian niat ihram, begini ini tidak apa apa. Kalau seseorang beribadah haji atau umrah mewakili orang lain, maka ia berniat atas yang diwakili itu dengan ucapan:" Labbaika Allahumma 'an Fulan..." [ Aku penuhi panggilan Mu Ya Allah atas Si Fulan]

### Sifat talbiah:

"Labbaika Allaahumma labbaik labbaika laa syariika laka labbaik innal hamda wan ni'mata laka wal mulk laa syariika lak" [Aku penuhi panggilan-Mu ya Allah aku penuhi panggilanMu, aku penuhi panggilan-Mu tiada sekutu bagiMu aku penuhi panggilanMu, sungguh pujian dan ni'mat itu milikMu begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagi-Mu].

#### Waktu bertalbiah:

Ketika umrah, bertalbiah sejak ber ihram sampai ketika memulai thowaf, adapun ketika haji, bertalbiah sejak berihram sampai akan lempar jumrah Aqobah pada pagi hari raya.

TIADA SHOLAT KHUSUS UNTUK IHRAM



### TEMPAT- TEMPAT UNTUK MULAI BER-IHRAM

Nabi saw telah menentukan lima tempat untuk bisa memulai ihram [miqot] darinya, maka wajib bagi yang hendak berhaji atau umrah ber ihram darinya;

### Inilah tempat-tempat itu:

Dzul Halifah; adalah miqotnya penduduk Madinah dan orang-orang yang datang melewatinya, tempat itu sekarang dinamakan "bir 'Ali", sekitar 450 KM dari Makkah al-Mukarramah.

Al-Juhfah; adalah miqotnya penduduk Syam, Magribi, Mesir dan orang yang melewatinya. Tempat ini berada didekat kota' Rabig', banyak manusia yang ber ihram dari Rabig ini sekarang. Jauhnya sekitar 183 KM dari Makkah.

Qornul Manazil; adalah miqotnya penduduk Najed dan orang-orang yang melewatinya. Sekarang dinamakan 'Sail al-Kabir'. 75 KM dari Makkah.

Yalamlam; adalah miqotnya penduduk Yaman dan orang-orang yang melewatinya. Sekarang manusia ber ihram dari Assa'diyah, 92 KM dari Makkah.

Dzat 'Irqin; adalah miqotnya penduduk 'Iraq dan orang-orang yang melewatinya. 94 KM dari Makkah.

Kewajiban bagi yang melewati tempat-tempat diatas bagi yang hendak melaksanakan haji ataupun umrah adalah' ber ihram', bagi yang melampoi dengan sengaja tanpa ber ihram wajib kembali ketempat itu dan mengambil ihram darinya, kalau tidak, maka baginya kewajiban 'Dam' seekor kambing disembelihnya di Makkah dan dibagikan kepada fakir miskin setempat.

Dzul Hulaifah;

Al-Juhfah;

Qornul Manazil;

Yalamlam;

Dzat 'Irqin;



### Rosulullah saw bersabda:



"Dia [migot-migot] itu untuk penduduknya dan orang yang datang melewatinya yang hendak melaksanakan haji dan umrah "

HR Bukhari Muslim

Penduduk Makkah, ber ihram dari Makkah untuk melaksanakan haji, sedang untuk umrah mereka ber ihram dari tanah halal diluar batas tanah haram, seperti Tan'im. Adapun penduduk yang tinggal didalam area migot, seperti penduduk Jeddah, Mustaurah, Badar, Bahrah, Umu Sulem, Syaro'i' dll. mereka itu ber ihram dari tempat tinggalnya.

"Tempat tempat tinggal mereka itu merupakan miqot



# LARANGAN – LARANGAN IHRAM





Setelah ber ihram dari migot seorang haji atau umrah dilarang hal-hal dibawah ini:



Mencabut rambut, kuku, tapi kalau jatuh tanpa disengaja tidak apa apa, begitu juga kalau mencabutnya itu lagi lupa atau tidak mengerti.



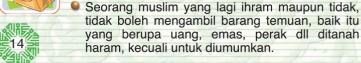
Dalam kondisi ber ihram, dilarang berwangiwangian dibadan dan dipakaian, tetapi wangi bekas pemakaian sebelum ber ihram dibadan tidak masalah, kalau dipakaian harus segera dicuci.



Seorang muslim yang lagi ihram maupun tidak, dilarang menebangi pepohonan tanah haram dan tumbuhannya yang tumbuh tanpa dipelihara manusia, demikian juga berburu didalam batas tanah haram, dilarang bagi yang sedang ihram maupun tidak.



Seorang muslim yang lagi ber ihram ataupun tidak, dilarang berburu binatang darat, baik itu dengan membunuh maupun mengusirnya, dilarang juga membantu aktifitas berburu tsb.







## LARANGAN – LARANGAN IHRAM

Melamar perempuan atau aqad nikah untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, begitu juga bersetubuh, bercumbu rayu yang dibarengi syahwat. Sebagaimana hadis Usman ra. Bahwa nabi saw bersabda:

" Seorang dalam keadaan ihram itu tidak boleh menikah dan tidak boleh juga dinikahi serta melamar ".

HR. Muslim.



- Wanita dalam keadaan ihram memakai kaos tangan dan tidak menutup mukanya dengan cadar, kecuali dihadapan laki-laki asing ia harus menutup mukanya dengan kerudung atau semacamnya seperti ketika tidak ihram.
- Dalam kondisi ber ihram seseorang dilarang menutup kepalanya dengan kain ihram maupun peci, topi, kutroh, imamah dll. Kalau sampai ia menutup kepalanya karena lupa atau tidak tahu hukum, maka ia harus segera melepas tutup itu ketika ingat atau sadar hukumnya dan ia tidak terkena denda apapun.
- Seorang dalam kondisi ber ihram dilarang mengenakan pakaian berjahit diseluruh tubuhnya maupun disebagaiannya seperti pakai celana atau baju atau topi atau kaos kaki. Kecuali kalau tidak didapatkan kain untuk ihram, maka diperkenankan mengenakan celana, bagi yang tidak mendapatkan sandal boleh memakai khuffain.









### HAL-HAL YANG DIPERBOLEHKAN SEDANG IHRAM







- Memakai jam tangan dan head phone
- Memakai cincin dan sandal





Memakai kaca mata dan ikat pinggang

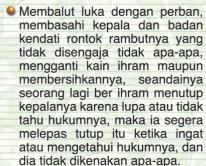




Berteduh dari matahari dibawah payung maupun atap mobil atau membawa barang diatas kepala.













## MACAM — MACAM IBADAH HAJI

### Manasik haji ada tiga macam:

Bagi orang yang hendak melaksanakan ibadah haji, wajib untuk memilih salah satu dari tiga macam manasik haji

Haji Tamattu

Umrah

Hajji

Korban

Ber ihram untuk umrah pada bulan-bulan haji; yaitu bulan Syawal, Dzul Qo'dah, dan sepuluh pertama bulan Dzul Hijjah. Ia melantunkan kalimat: Labbaika Umratan Mutamatti'an bihaa ilalhaji. Dan tahalulnya dari umrahnya ini dengan melaksanakan thowaf, sya'i dan cukur rambut. Sejak itu telah halal / boleh baginya segala sesuatu. Pada tanggal delapan Dzul Hijjah ber ihram lagi dari tempatnya untuk haji, kemudian keluar menuju masya'ir untuk menyempurnakan hajinya, ia wajib menyembelih seekor kambing atau sepertujuh onta/ sapi. Kalau dananya tidak memadai, maka ia wajib puasa tiga hari saat berhaji dan tujuh hari ketika sudah pulang kerumah.

Haji Qiran

Umrah

Haji

Korban

Ber ihram untuk umrah dan haji sekaligus, ia melantunkan kalimat: Labbaika Umratan wa hajjan. Ketika sampai di Makkah, ia melakukan thowaf gudum kemudia melakukan sekali sa'i untuk haji dan umrah sekaligus. Masih dalam kondisi ihram itu ia tidak bertahalul, kemudian menuju masya'ir pada hari tarwiyah yaitu tanggal delapan Dzul Hijah serta menyempurnakan sisa ibadahnya yang terdiri dari dua ibadah umrah dan haji, hanyasanya ia tidak perlu sa'i lagi karena telah sa'i setelah thowaf gudum. Haji giron dikenai menyembelih seekor kambing atau sepertujuh onta maupun sapi. Kalau dananya tidak memadai, maka ia wajib puasa tiga hari saat haji dan tujuh hari

Haji Ifrad

Hajji

Tanpa Korban

Ber ihram untuk berhaji saja. Ketika sampai dimigot melantunkan kalimat: Lábbaika Hajjan. Dan ketika tiba Makkah, melakukan thowaf qudum kemudian melakukan sa'i untuk haji, dan masih dalam ihramnya ia menyempurnakan ibadahnya. Bagi haji ini tidak ada kewajiban menyembelih seekor kambing karena ia tidak menggabungkan sesuatu antara umrah dan haji.

Ibadah haji yang afdhol adalah haji 'Tamattu', bagi yang tidak siap menyembelih korban, haji inilah yang pernah 17 diperintahkan Nabi saw kepada para sahabatnya.



## SEBELUM MEMASUKI HARI TARWIYAH

Untuk Haji Tamattu' Untuk Haii Ifrad Untuk Haji Qiran melakukan ihram dari migot Thowaf qudum Thowaf gudum Thowaf untuk Umrah Sa'i untuk haji Sa'i untuk haji dan umrah Sa'i untuk umrah Cukur rambut Tahalul dan bebas berbuat Tetap dalam ihram Tetap dalam ihramapa saja sampai boleh bersampai hari korban sampai nva hari hubungan dengan istri meniahui dengan kurban serta menjalarangan-laranlarangan-larangan hui Ihram lagi pada hari tarwiyah. gan ihram. ihram Thowaf qudum disini hukumnya sunnah, apabila ditinggalkan tidak terkena hukuman. 2 Jika thowaf qudum dan pergi ke Mina langsung, maka harus sai untuk haji setelah thowaf ifadhah.

Untuk anak kecil yang belum mumayiz, niat ihramya oleh walinya. Setelah pakaianya ditanggalkan kemudian dilantunkan talbiah untuknya maka anak tersebut sudah dalam kondisi ihram, ia juga terkena larangan-larangan ihram sebagaimana orang dewasa. Demikian juga anak wanita, tatkala ia diniatkan dan talbiahkan oleh walinya, jadilah ia dalam kondisi ihram dan terkena laranganlaranganya. Keadaan anak tersebut hendaknya dalam kondisi bersih pakaian dan badannya saat thowaf. Sebab thowaf itu mirip sholat, sedang thaharah merupakan sarat sahnya. Kalau keduanya sudah mencapai umur mumayiz, maka keduanya ber ihram atas izin walinya dan mengamalkan amalan-amalan ihram sebagaimana yag dilaksanakan orang dewasa; seperti mandi, berwangi-wangian dli.



### PETUNJUK BAGI JAMA, AH HAJ DAN UMROH

## **SIFAT UMRAH**

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: العمرة إلى العمرة كفارة لما بينهما والحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة.

متفق عليه

Nabi bersabda:

"Antara satu amalan umrah (yang di kerjakan) ke amalan umrah yang lain, adalah pelebur bagi (dosa - dosa) dan sebuah haji yang mabrur tidak ada balasan yang pantas untuk di berikan kecuali surga".

Muttafaq 'Alaih



## THOWAF UMRAH

Ketika seorang yang akan melaksanakan umrah telah tiba di kota Makkah,

ia disunnahkan untuk segera mandi, kemudian segera menuju masjidil Haram untuk melaksanakan ibadah umrah. Adapun menuju ke masjidil Haram dengan tidak mandi terlebih dahulu juga tidak mengapa. Ketika akan memasuki masjid hendaknya mendahulukan kaki yang kanan sambil berdoa:

أعوذ بالله العظيم ووجهه الكريم وسلطانه القديم من الشيطان الرجيم .. اللهم أفتح لي أبواب رحمتك

'Aku berlindung kepada Allah [Yang Agung Yang Wajahnya termulya dan kekuasaan Nya yang abadi] dari godaan syaiton yang terkutuk...Ya Allah bukakanlah pintu rahmatMu untuk ku'.

Doa inilah yang kemudian dijadikan doa masuk masjid

Kemudian ia menuju Ka'bah untuk melaksanakan thowaf.

Adapun sifatnya adalah; Membuka pundak kanan, kain ihramnya dilewatkan dibawah ketiak kanan sedang separonya diatas pundak kiri.

Kemudian segera melakukan thowaf tujuh putaran, dimulai dari hajar aswad.

Kalau sudah dekat hajar aswad segera diciumnya jika memungkinkan, dengan catatan tidak menyakiti orang lain degan desak-desakan, dorong-mendorongan, pukulpukulan, caci-cacian dan sejenisnya. Cara yang demikian itu jelas salah, makanya cukup saja dengan mengisyaratkan dari kejauhan ke hajar aswad saja apabila tidak memungkinkan sambil mengumandangkan kalimat: Allahu Akbar. Tanpa harus berhenti ketika melewatinya.



"Tidak diperkenankan bagi yang sedang thowaf untuk mendesak-desak orang lain atau sampai menyakiti "

## THOWAF UMRAH

Kemudian ketika terus melanjutkan thowafnya hendaknya selalu berdzikir

kepada Allah dan memohon ampunanNya serta berdoa atau membaca al-Qur'an hingga putaran terakhir tanpa dengan suara nyaring, karena yang demikian itu mengganggu orang lain.

### Ketika sampai dirukun Yamani,

menyentuhnya, kalau mungkin, tidak menciumnya atau mengusap-usapnya, sebagaimana banyak dilakukan orang, yang demikian itu justru menyimpang dari sunnah Nabi saw. Kalau tidak mungkin menyentuh rukun Yamani, hendaknya langsung melanjutkan thowafnya tanpa mengisyaratkan tangan dan takbir kepadanya. Merupakan sunnah ketika berada diantara rukun Yamani dan hajar aswad melantunkan doa:

# رَبِّكَ آءَانِكَ إِنَّ الدُّنْكَ حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

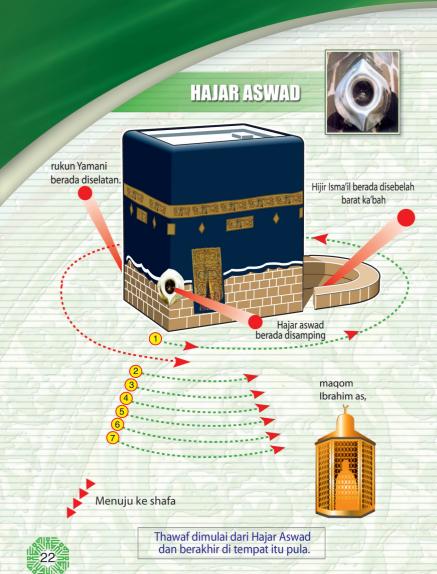
Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan dunia dan kebaikan di akherat dan jagalah kami dari siksa api neraka.

[Q. S. 2:201]

Demikianlah sifat thowaf yang sebanyak tujuh putaran itu,

dimulai dari hajar aswad dan diakhiri disitu pula dalam setiap putaran. Disunnahkan jalan cepat dengan langkah pendek-pendek ditiga putaran pertama dalam thowaf qudum saja.







## CATATAN PENTING SAAT THOWAF

Memasuki hijir Isma'il saat thowaf serta meyakini bahwa itu merupakan bagian dari amalan thowaf, padahal kenyataanya bahwa thowaf didalam hijir justru membatalkanya...

karena hijir merupakan bagian dari ka'bah itu sendiri.

- Menyentuh semua sudut ka'bah, dinding-dindingnya, kiswahnya, bahkan mengusap-usap penutupnya, pintunya, maqom Ibrahim dll. Padahal tidak diperkenankan, sebab merupakan amalan bid'ah yang tiada dasarnya dalam syari'at, dan juga tidak pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.
- Kaum laki-laki yang mendesak-desak kaum wanita disaat melakukan thowaf, khususnya ditempat hajar aswad dan maqom Ibrahim as. Hendaknya hal seperti itu dijauhi benar-benar.

Disaat selesai thowaf hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Menutup pundak kanan.
- 2. Sholat dua raka'at dibelakang maqom Ibrahim as jika memungkinkan, kalau susah sholat disitu, bisa sholat dimana saja didalam masjid haram. Sholat tersebut merupakan sholat sunnah muakkadah, dalam raka'at pertama, setelah membaca surat al-Fatihah membaca surat al-Kafiruun.

٩

sedang dalam raka'at kedua setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat al-Ikhlash,



23

## SA'I UMROH

### Setelah selesai dari thowaf,

hendaknya keluar dan menuju bukit shofa untuk melaksanakan sa'i tujuh putaran, dan setiap mendekati bukit shofa membaca:

'Sesungguhnya bukit shofa dan marwa merupakan sebagian dari syi'ar Allah, maka barang siapa yang menunaikan haji atau umrah tidaklah mengapa melakukan sa'i diantara keduanya '. [QS 2:158]

#### Kemudian naik kebukit shofa

dan berhenti diatasnya sambil menghadap kiblat/ka'bah dan memuji Allah serta mengagungkanNya sebanyak tiga kali, selain itu juga memperbanyak doa sambil mengangkat kedua tanganya berkata:

' Tiada ilah selain Allah Yang Esa Yang tiada sekutu bagi-Nya, kepunyaan-Nya segala kerajaan dan pujian, Dia mampu dalam segala hal. Tiada ilah selain Allah yang Esa yang menepati janji-Nya, yang menolong hamba-Nya, dan yang menghancurkan pasukan ahzab sendirian'.

### Mengulang-ulang doa diatas sampai tiga kali,

dan berdoa lainya yang dikehendaki, berdoa lebih simpel dari yang tersebut juga tidak masalah. Tidak perlu mengangkat kedua tangan kecuali saat berdoa, dan tidak perlu mengisyaratkan kedua tanganya saat takbir. [mengisyaratkan kedua tangan merupakan kesalahan yang sudah merakyat jama'ah haji maupun umrah].

### Kemudian menuruni bukit shofa

dan menuju arah bukit marwah dengan berjalan kaki dan berdoa untuk dirinya sendiri, keluarganya dan untuk kaum muslimin. Apabila sampai pada tanda berwarna hijau, hendaknya lari-lari kecil bagi laki-laki saja sampai pada tanda warna hijau yang ke dua, lalu berjalan biasa sampai ke bukit Marwah.



## **BUKIT MARWAH**

### Disaat sampai dibukit marwah;

- Hendaknya menghadap kiblat / ka'bah sambil berdoa sebagaimana yang dibaca di bukit shofa, tidak perlu membaca ayat, tapi berdoa yang diinginkanya, kemudian turun dan berjalan sampai pada tanda warna hijau, kemudian berlari kecil sampai pada tanda hijau yang keduanya. Kemudian jalan biasa sampai menaiki bukit shofa. Demikian inilah sifat sa'i yang terdiri dari tujuh putaran. Perginya dari bukit shofa ke bukit marwah terhitung satu putaran, sedang kembalinya dari bukit marwah ke bukit shofa satu putaran juga.
- Tidak masalah juga apabila memulai sa'i dengan berjalan kaki kemudian ditengah sa'inya terserang sakit sehingga sa'inya disempurnakan dengan mengendarai kursi roda.



sebab tempat sa'i tidak termasuk masjid haram, adapun thowaf tidak boleh. Merupakan kesalahan yang telah meluas dikalangan wanita, adalah mereka jalan cepat-cepat ketika berada diantara dua tanda warna hijau...



memotong rambut kepalanya, lebih utama kalau mencukur rambunya hingga bersih/ gundul.

- Kalau Cuma memendekkan rambut, hendaknya menyeluruh disemua bagian kepala.
- Untuk wanita cukup memotong rambutnya sepanjang ujung jari saja.

Dengan demikian selesailah amalan umrah...

dengan itu pula halal lah baginya segala sesuatu yang tadinya dilarang bagi yang sedang ber ihram.











#### 'Sa'i, dimulai dari bukit shofa dan diakhiri dibukit marwah'. marwah 6 4 000000000 000000000 ō ō Ī ō ō 1 3 sofa

Dan berlari-lari kecil diantara dua lampu hijau...



### PETUNJUK BAGI JAMA, AH HAJ DAN UMROH

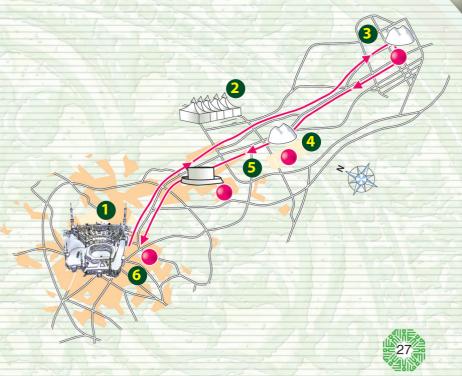
## **SIFAT HAJI**

# ﴿ الْحَجُّ أَشْهُ رُّ مَّعْلُومَاتٌ }

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:

من حج فلم يرفث ولم يفسق ، رجع من ذنوبه كيوم ولدته أمه.

Nabi sersabda: «Barang siapa menunaikan haji dalam keadaan tidak berbuat rafats (cabul) dan fusuq (makksiat), maka akan di sucikan dirinya dari dosa - dosa, seperti layaknya seorang bayi yang baru lahir dari (rahim) ibunya».



## TANGGAL 8 DZUL HIJJAH



Aktifitas haji dimulai sejak hari ke delapan Dzul Hijah, dinamakan dengan hari tarwiyah.

Pada hari ini bagi haji tamattu' sejak waktu dhuha sudah mulai ber ihram, yang sebelumnya mereka hendaknya mandi dan berwangi-wangian sekedarnya dibadanya saja serta sholat, kemudian ber ihram dari tempatnya,

Sebelum dhohor



Sholat dhuhur, ashar, maghrib dan isva.



Bermalam dimina

adapun bagi haji qiran dan ifrad memang mereka masih dalam keadaan ber ihram sejak awalnya.

Haji tamattu', qiran dan ifrad semuanya keluar menuju Mina sebelum waktu Dhuhur, mereka menunaikan sholat dhuhur, ashar, magrib dan isya', tiap-tiap sholat dikerjakan pada waktunya tanpa jama' tapi dengan mengkosor sholat-sholat yang empat raka'at menjadi dua raka'at, mereka bermalam di Mina ini pada malam sembilan Dzul Hijah, dan sholat subuh didalamnya. Bagi yang datang di Mina sebelum hari tarwiyah maka ber ihramnya pada hari tarwiyah di Mina pada waktu Dhuha.

Hukumnya sunnah jama'ah haji bermalam di Mina pada hari Tarwiyah,

sehingga ketika usai sholat fajar pada 9 dzul hijjah, menunggu sejenak sampai terbit matahari, kemudian berjalan menuju padang Arafah dengan tenang sambil melantunkan talbiah dan memanjatkan doa-doa yang dikehedakinya kepada Allah Ta'ala, juga bisa dengan membaca Al-Qur'an, yang pasti hendaknya memperbanyak talbiah, tahlil, takbir, tahmid, untuk Allah Rabb semesta alam.



## TANGGAL 9 DZUL HIJJAH

### HARI ARAFAH...

Wukuf dipadang Arafah merupakan salah satu rukun haji, makanya tidak sah haji tanpa wukuf. Rasulullah bersabda:

Hajji itu 'Arafah.

HR.Abu Daud dan Tirmdzi.

Mulai terbit matahari

#### Hari arafah

itu adalah hari yang terbaik semasa matahari terbit,

sebab saat itu berbagai rombongan jama'ah haji menuju dan berkumpul di padang arafah ini sejak terbit matahari hingga terbenamNya.

### Dari 'Aisyah ra bahwasanya Nabi saw bersabda:

"Tiada hari lebih banyak Allah membebaskan hambaNya dari api neraka kecuali pada hari Arafah ". Dan sesungguhnya dia Azza Wajalla mendekati kemudian membanggakan diri-Nya dengan kamu (dihadapan) para malaikat.

Lalu Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

"Apa yang mereka kehendaki?"

Kita memohon kepada-Nya dari karunia dan kebaikan-Nya.



hingga terbenam matahari





## Tanggaal 9 Dzul-Hijjah

#### ..Di hari arofah

Pada hari arafah jama'ah haji disunnahkan berdiam diri di masjid Namirah apabila mungkin, kalau tidak hendaknya dimana saja yang penting masih didalam batas padang arafah.... Disana banyak sekali tandatanda yang berbentuk plang menunjukkan dan menjelaskan batas arafah itu... dan arafah semuanya bisa untuk berwukuf. Jama'ah haji hendaknya pada hari itu menghabiskan waktunya untuk bertalbiah, berdzikir, beristigfar, bertahlil, bertahmid, dan menghadap Allah dengan penuh khusyu', juga serius dalam berdoa untuk dirinya sendiri, keluarganya, anak .cucunva dan saudara se Islam

Apabila waktu dzuhur tiba, Imam jama'ah haji berpidato memberi peringatan dan suluhan serta petunjukpetunjuk, kemudian melakukan sholat bersama jama'ah, sholat dzuhur, 'Ashar secara jama' dan gosor dengan satu adzan dan dua gomat, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah saw, tanpa sholat apapun .sebelum dan sesudahnya serta diantara keduanya Jama'ah haji hendaknya pada hari ini benar-benar menjauhi kesalahan-kesalahan yang dapat melenyap-

.kan pahala pada hari yang agung ini



Arafah



shalat Dhuhur dan Ashar dijama' dan di gashar



saat matahari terbenam

ke Muzdalfah





### DIANTARA KEKELIRUAN YANG SUDAH MENYEBAR

#### Pada hari arafah...

Berdiam diluar batas arafah sampai terbenam matahari, kemudian keluar menuju Muzdalifah. Barang siapa yang berbuat seperti ini maka tiada haji baginya.

Keluar dari arafah sebelum terbenam matahari, ini juga tidak diperbolehkan, sebab menyelisihi perbuatan Nabi saw. Barang siapa berbuat seperti ini maka ia wajib kembali ke arafah sebelum terbenamnya matahari, kalau tidak kembali maka ia wajib bayar dam.

Berjejal-jejal dan dorong-dorongan guna mendaki bukit arafah sampai puncaknya, kemudian mengusap-usapnya dan shalat disitu. Perbuatan ini adalah bid'ah yang tiada dasar hukumnya.

Menghadap bukit arafah saat berdoa.



Menurut sunnah, berdoa itu menghadap kiblat.



## MUZDALIFAH

Ketika matahari pada tanggal 9 Dzul hijjah sudah terbenam...

Kafilah haji yang menyusuri lembah masy'aril haram Muzdalifah segera menunaikan sholat magrib, isya' secara jama' dan gosor dengan satu adzan dan dua gomat saat tiba, kemudian bermalam ditempat itu sambil bertalbiah, berdoa, bersyukur kepada Allah Ta'ala atas limpahan fadhilahNya dapat menunaikan wukuf di arafah yang agung itu.

Ketika jama'ah haji tiba di Muzdalifah, mereka banyak yang melakukan kesalahan yang perlu perhatian diantaranya adalah;

- Buru-buru mengumpulkan kerikil sebelum menunaikan sholat magrib dan isya' secara jama' dan gosor.
- Berkeyakinan kalau kerikil yang mau untuk melempar jamarat itu harus dari Muzdalifah.
- Sunnahnya, jama'ah haji bermalam di Muzdalifah itu hingga melaksanakan sholat fajar, kecuali bagi para wanita dan yang lemah serta anak-

anak dan orang-orang yang mengurusi mereka, boleh menuju Mina setelah pertengahan malam.

Apabila jama'ah haji telah melaksanakan sholat fajar, disunahkan baginya untuk berdiri di Masy'aril haram [bukit di Muzdalifah] atau dimana saja yang penting di Muzdalifah, kemudian menghadap kiblat banyak ingat Allah, bertakbir, serta banyak berdoa, kemudian berangkat menuju Mina sebelum terbit matahari.

Ketika dalam perjalanan menuju Mina itulah mengambil sebanyak tujuh kerikil untuk melempar jumrah agobah kubro, adapun sisa kerikil mengambilnya di Mina.

Dengan demikian barakah Allah menyertai perjalanan mereka ke Mina yang khusyu' bertalbiah dan

banyak mengingat Allah.

saat terbenam



menuju ke Muzdalifah



shalat Maghrib dan Isya' jama'-qasar

Bermalam di Muzdalifah shalat fajar Dzikir dan doa' Mengambil kerikil



Menuju ke Mina



لبيك اللهم لبيك، لبيك لا شريك لك لبيك، إن الحمد والنعمة لك واللك، لاشريك لك

### DISAAT JAMA'AH HAJI TIBA DI MINA

Hendaknya mereka segera menuju jamroh aqobah kubro yang terdekat dengan Makkah,

ketika tiba ditempat tersebut putuslah lantunan talbiah kemudian melakukan hal-hal dibawah ini:

Melempar jamroh aqobah dengan tujuh kerikil berurutan dan bertakbir disetiap lemparan.



2



Menyembelih kurban, apabila wajib kurban, dan menyantap sebagaianya serta memberi makan fugoro'



3



Mencukur atau memotong rambut kepalanya, sedang mencukurnya bersih itu afdhol, bagi wanita cukup memotong rambutnya sepanjang garis pertama dari ujung jari.



Ini adalah urutan yang afdhol,

kalaupun didahulukan yang lainya diantara yang lain juga tidak masalah.



## TANGGAL 10 DZUL HIJJAH

Adalah hari berkorban dan awal hari 'ldul Adha al-mubarok... Kaum Muslimin diseluruh dunia dan jama'ah haji yang ada di Mina menghadapi hari ini dengan wajah yang istimewa, sebab hari ini adalah hari 'ldul Adha al-Mubarok, mereka riang gembira dengan nikmat yang dilimpahkan kepadanya, mereka pada menyembelih binatang kurbannya sebagai usaha untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Takbir 'idul adha dimulai sejak selesai melempar jamroh

agobah gubro dengan lantunan:

الله أكبر الله أكبر الله أكبر لا إله إلا الله . الله أكبر الله أكبر ولله الحمد

" Allah maha Agung, Allah maha Agung, tiada ilah kecuali Allah... Allah maha Agung, Allah maha Agung, kepunyaan Allah lah segala pujian".
Ada beberapa kesalahan yang dilakukan jama'ah haji saat

melempar jamroh, diantaranya adalah:

Sebagian dari mereka berkeyakinan bahwa mereka sedang melempar syaithon, maka mereka melemparnya dengan penuh amarah, padahal melempar jamroh itu tiada lain kecuali untuk melaksanakan dzikrullah.

Melempar jamroh dengan kerikil besar atau dengan sandal dan kayu. Ini adalah perbuatan yang kelewat dalam tinjauan Islam, dan Nabi sendiri melarangnya.

Berdesak-desakan dan bergontok-gontokan ditempat jamrah hanya untuk melempar, adalah perbuatan sangat keliru. Seharusnya seorang haji itu santun terhadap saudaranya dan melempar jamrah ditempat yang benar yaitu masuk ke lingkarannya, tidak masalah mengenai tiang ataupun tidak.

Melemparkan seluruh kerikil yang tujuh itu sekaligus, dalam hal ini hanya terhitung sekali lemparan saja, aturanya melempar itu satu per satu dan

dibarengi takbir disetiap lemparan.

Apabila jama'ah haji telah melempar jamrah aqobah kemudian mencukur rambutnya, maka sampailah waktunya bertahalul awal, saat itu bisa mengenakan pakaian kebiasaanya.

Mereka telah dihalalkan dari setiap larangan saat ihram kecuali berhubungan badan dengan istri.

Menuju ke jamrah aqabah



Berhenti dari talbiah

Melempar jamrah aqabah

Bertakbir untuk Idul'adha



Menyembelih kurban



Menggundul atau mencukur



## **MELEMPAR JAMARAT**

Ketika sampai di Mina pada pagi hari raya 'idul adha yang datang dari Muzdalifah maka lakukan hal dibawah ini:



Selama tiga hari tasyrik;

Makkah

lemparlah tiga jamarat sugro, wusto dan aqobah. Jarak antara jamrah sugro dan wusto adalah sekitar 150 M. sedang antara jamrah wusto dengan aqobah sekitar 190 M.



### THOWAF IFADHOH

Thowaf ifadhoh merupakan salah satu dari rukun haji, tidak sempurna haji tanpa thowaf ini...

Setelah jama'ah haji melempar jamrah aqobah dipagi hari raya, bisa segera menuju Makkah guna melaksanakan thowaf ifadhoh sebanyak tujuh putaran. Kemudian disambung dengan sa'i tujuh putaran, jika hajinya haji tamattu', atau bagi haji qiron dan ifrad yang belum melakukan sa'i setelah thowaf qudum. Boleh juga thowaf ifadhoh ini diakhirkan sampai selesai hari-hari Mina.



Ketika jama'ah haji telah selesai melakukan thowaf ifadhoh ini pada hari korban maka baginya telah halal dari seluruh larangan-larangan ihram.. sampai boleh berhubungan badan dengan istri.



#### HARI-HARI TASYRIK

Yaitu pada malam ke sebelas, ke duabelas dan ke tigabelas. Dimulai pada malam ke sebelas Dzul hijjah.

- Setelah thowaf ifadhoh pada hari korban, jama'ah haji kembali lagi ke Mina untuk bermalam pada tiga ayyam tasyrik.
- Bermalam bisa juga hanya dua malam bagi yang ingin cepat-cepat keluar Mina. Sebagaimana firman Allah :

"Dan berzikirlah (dengan menyebut) Allah dalam beberapa hari yang berbilang Barangsiapa yang ingin cepat berangkat (dari Mina) sesudah dua hari, maka tiada dosa baginya. Dan barangsiapa yang ingin menangguhkan (keberangkatannya dari dua hari itu), maka tidak ada dosa pula baginya bagi orang yang bertakwa. dan bertakwalah kepada Allah, dan ketahuilah, bahwa kamu akan dikumpulkan kepada-Nya". [Q.S. 2; 203]

#### JAMA'AH HAJI SEHARUSNYA:

- Melempar tiga jamarat setelah matahari tergelincir pada hari yang akan bermalam di Mina.
- Melantunkan takbir disetiap lemparan.
- Memperbanyak dzikir dan doa.
- Selalu tenang dan tentram.
- Menghindari berjejal-jejal, cekcok dan emosi.







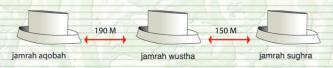
### **MELEMPAR JAMARAT**

Sunnahnya seorang haji itu setelah melempar jamrah sugro dan wusto berhenti menghadap kiblat berdoa yang diinginkan sambil mengangkat kedua tanganya, Dengan catatan tidak menyebabkan kemacetan arus perjalan kaki, sehingga terjadi kepadatan, berdesak-desakkan dan akhirnya saling dorong mendorong.

sedang di jamrah kubro/aqobah setelah melemparnya tidak perlu berhenti dan berdoa.

Jama'ah haji yang ingin nafar awal / cepat-cepat keluar dari Mina, yang mabit dua malam, mereka harus melempar tiga jamarat pada hari ke dua belas. Kemudian segera keluar dari Mina sebelum terbenam matahari.

Apabila sampai terbenam matahari sementara mereka masih di Mina, maka mereka wajib tinggal dan bermalam pada malam ke tiga belasnya serta





### THOWAF WADA'

Setelah jama'ah haji keluar dari Mina, mereka segera menuju Makkah untuk melakukan thowaf, setelah jama'ah haji selesai melaksanakan ibadahnya baik itu yang berupa rukun maupun kewajiban hendaknya ditutup dengan thowaf wada', sebagai realisasi perintah Rasulullah SAW yang bersabda:

"Janganlah seseorang diantara kalian itu pergi [meninggalkan Makkah] sampai penutupanya itu di Ka'bah".

Mutafaq 'Alaih

Thowaf wada' merupakan penutup dari kewajiban-kewajiban haji yang seorang haji wajib melakukannya sebelum pergi menuju negrinya...

"Tiada ampunan meninggalkan thowaf wada' kecuali bagi bagi yang sedang haid maupun nifas "



### **RUKUN DAN WAJIB HAJI**

#### RUKUN HAJI (4)

1. Ihram

2. Wukuf di Arafah

3. Thowaf

4. Sa'i

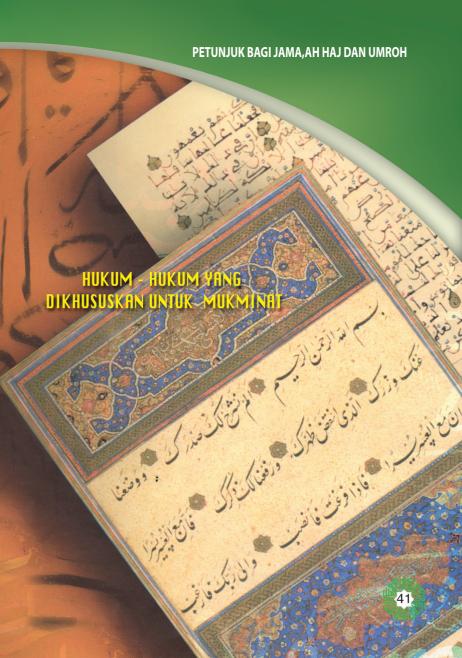
" Barang siapa yang meninggalkan satu dari rukun haji, maka hajinya tidak sempurna kecuali denganya "

#### **KEWAJIBAN HAJI (7)**

- 1. Ihram dari miqot
- 2. Wukuf di Arafah sampai terbenam matahari
- 3. Bermalam di Muzdalifah
- 4. Bermalam di Mina pada pada malam hari tasyrik
- 5. Melempar jamarat,
- 6. cukur rambut
- 7. Thowaf wada'

"Barang siapa meninggalkan satu kewajiban haji, ia harus mengganti dengan membayar fidyah disembelihnya di Makkah dan dibagikan kepada fuqoro' dan ia tidak diperkenankan memakanya".





Syarat wajib haji bagi laki-laki dan wanita:

Untuk wanita disyaratkan adanya mahrom,

dialah yang menemaninya dalam melaksanakan haji, bisa suami, ayah, anak, saudara dan bisa juga oleh saudara sesusuan, suami ibu, anak suaminya.

Dalilnya adalah:

Hadie Ihnu 'Ahae

Hadis Ibnu 'Abas ra bahwasanya ia telah mendengar khutbah Nabi bersabda:

" Janganlah seorang laki-laki itu menyendiri dengan seorang wanita, kecuali bersama wanita itu mahromnya, dan janganlah seorang wanita itu bepergian kecuali ditemani oleh mahromnya.

Seorang laki-laki berdiri dan bertanya: Ya Rasulullah, istriku pergi untuk haji sementara aku ikut dalam rombongan pasukan perang..., maka jawab Nabi saw: pergilah dan hajilah bersama istrimu".

[Mutafaq 'Alaih]

Dari Ibnu Umar ra ia berkata: Rasulullah saw bersabda:"

Janganlah seorang wanita itu bepergian diatas tiga hari kecuali bersama mahramnya"

Mutafaq 'Alaih

Hadits tentang hal ini banyak sekali yakni melarang wanita bepergian kendati untuk melaksanakan haji dan yang lainya tanpa ditemani oleh mahromnya, sebab kondisi wanita itu lemah, dan dalam perjalanan banyak hal-hal berat yang tidak mampu diselesaikan kecuali oleh seorang lakilaki, oleh karena itu maka wajib ada mahrom yang menyertainya untuk menjaga dan mengamankanya.

Islam

Berakal

Baligh

Huriyah / bukan budak

Mampu



### Syarat syarat yang harus dipenuhi oleh seorang mahrom

Disyaratkan bagi seorang mahrom yang menemani seorang wanita yang haji sbb:

Apabila tidak mendapatkan mahrom, maka seorang wanita bisa mewakilkan hajinya kepada orang lain.
Dalam melaksanakan ibadah haji seorang wanita harus berpegang pada prinsip prinsip berikut ini:

 Apabila hajinya itu adalah haji sunnah, maka disyaratkan ijin suaminya untuk pergi haji, sebab ada hak hak suami yang hilang, dan bagi suami punya

hak untuk melarang dalam haji sunnah.

2. Diperbolehkan bagi seorang wanita untuk mewakilkan hajinya kepada seorang laki laki, berdasarkan ijma' para ulama, demikian pula diperbolehkan untuk diwakili wanita lain, baik itu anaknya atau bukan.

3. Apabila seorang wanita dalam perjalanan hajinya mengalami haid atau nifas, maka dia meneruskan perjalanannya dan menyempurnakan hajinya dengan mengerjakan apa yang dikerjakan wanita yang dalam keadaan suci, hanya saja dia tidak tawaf di Baitulloh, apabila dia mengalami haid atau nifas ketika ihrom, maka dia tetap meneruskan ihromnya, sebab dalam berihrom tidak diharuskan dalam keadaan suci.

4. Ketika hendak berihrom seorang wanita mengerjakan apa saja yang dikerjakan oleh orang laki laki dalam hal: mandi, membersihkan badan dengan memotong rambut di badan, memotong kuku dan diperbolehkan untuk memakai wangi wangian di badan dengan wangi wangian yang baunya tidak menyengat. Berdasarkan hadits Ummul mukminin Aisyah Rasulallah anha:

"Kami keluar bersama Rosululloh shallallahu alaihi wa sallam dan kami mengolesi kening kami dengan misk ketika ihrom, apabila salah seorang diantara kami mengeluarkan keringat, maka mengalirlah di wajahnya, kemudian terlihat oleh Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan beliau tidak melarangnya".

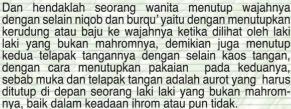




5. Ketika berniat untuk ihrom seorang wanita harus melepas penutup wajah (burku' dan niqob) apabila dia memakainya sebelum ber ihrom. Berdasarkan Sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam:

"( Seorang wanita tidak diperbolehkan memakai nigob ketika berihrom )".

HR.Bukhari



6. Bagi seorang wanita diperbolehkan untuk memakai pakaian apa saja yang dikehendakinya, dari pakaian pakaian wanita dengan tanpa perhiasan padanya, tidak menyerupai pakaian laki laki dan tidak ketat hingga memperlihatkan bentuk tubuh serta tidak transparan sehingga terlihat, tidak pendek hingga terlihat kakinya atau tangannya, tapi hendaknya panjang, tebal dan longgar.

Para telah sepakat bahwasanya diperbolehkan bagi seorang wanita yang berihrom untuk memakai: baju panjang, celana, jilbab dan sepatu, tidak diharuskan untuk memakai warna tertentu dari pakaiannya seperti warna hijau, tapi memakai warna apa saja yang dikehendakinya dengan warna warna yang khusus untuk wanita seperti merah, hijau atau hitam dan diperbolehkan untuk berganti pakaian apabila dikehendaki.

Al-Mughni 3/328.

7. Disunnahkan bagi seorang wanita untuk membaca talbiah sesudah ihrom sekedar bisa terdengar oleh dirinya sendiri, dan tidak boleh menyaringkan suaranya untuk menghindari fitnah, maka tidak disunnahkan baginya adzan atau iqomah dan disunnahkan baginya dalam mengingatkan imam ketika sholat dengan menepuk tangan tidak dengan tasbih.

Al-Mughni 2/230-231.



Bercadar dan berkaos tangan

Berhias dan pakaian yang transparan

Mengangkat suara saat talbiah



8. Diwajibkan bagi wanita yang sedang towaf untuk menutup seluruh tubuh, merendahkan suara, menundukkan pandangan dan tidak berdesak-desakan dengan laki laki, khususnya di sekitar hajar aswad atau rukun yamani dan hendaklah tawaf di lingkaran paling luar, sebab berdesakan antara laki-laki dan wanita adalah haram karena bisa menimbulkan fitnah, adapun mendekati ka'bah dan mencium hajar aswad keduanya adalah sunnah apabila dalam keadaan mudah. Dan janganlah melakukan hal hal yang haram untuk melaksanakan sunnah dan termasuk sunnah juga memberi isyarat ketika lurus dengan hajar aswad dari jarak jauh.

Al-Mughni: 3 / 334

9. Tawaf dan sa'inya wanita semuanya dilakukan dengan berjalan dan telah menjadi kesepakatan ulama bahwa bagi wanita tidak ada lari-lari kecil baik ketika towaf di baitulloh maupun ketika sa'i antara shafa dan marwah dan juga tidak perlu membuka pundak kanannya.

10. Adapun yang dilakukan wanita yang sedang haid dari manasik haji dan apa-apa yang dilakukannya sampai dia suci, hendaklah orang yang sedang haid mengerjakan semua manasik haji dari wuquf di arofah, mabit di muzdalifah, melontar jumroh dan tidak melaksanakan towaf ifadloh sampai dia suci.

Berdasarkan Sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam kepada Ummil Mu`minin Aisyah Radhiallahu anha:

Kerjakanlah apa-apa yang dikerjakan jamaah haji selain towaf di baitulloh sampai kamu suci.

Muttafagun 'Alaihi

#### Catatan:

"Apabila seorang wanita telah melaksanakan towaf dan setelah selesai towaf dia haid, maka dia tetap melaksanakan sa`i, sebab sa`i tidak disyaratkan dalam keadaan suci".

kitabul Mu'minat, Dr.shaleh al Fauzan





11. Diperbolehkan bagi wanita karena kelemahannya, untuk meninggalkan muzdalifah setelah tenggelamnya bulan/lewat tengah malam dan melempar jumroh aqobah ketika sampai di mina karena takut berdesak desakan.

12. Bagi wanita yang haji atau umroh cukup memotong rambut seujung kuku saja dan tidak

diperbolehkan bercukur gundul.

13. Bagi wanita yang haid apabila telah melontar jumroh aqobah dan memotong rambutnya, maka dia telah halal dari ihromnya dan telah dihalalkan baginya semua larangan ihrom, kecuali berhubungan dengan suami sebelum tawaf ifadloh. Apabila dia mengerjakan itu dengan sengaja, maka wajib baginya fidyah dengan memotong seekor kambing di Makkah Almukarramah dan membagikannya kepada fakir miskin di tanah harom.

14. Apabila seorang wanita mengalami haid setelah tawaf ifadhah, maka dia bisa pulang setelah menyelesaikan seluruh manasik hajinya tidak diwajibkan baginya tawaf wada, berdasarkan hadits Aisyah Radhiallahu anha: "( Telah haid Sofiyyah binti Huyai setelah towaf ifadloh, kemudian saya tanyakan hal itu kepada Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam", maka beliau bersabda: "Apakah dia akan menahan kita?" Maka saya menjawab: "Wahai Rasulullah sesungguhnya dia telah towaf ifadloh di Baitullah kemudian datang haid". Kemudian beliau bersabda. "Kalau begitu suruhlah dia berangkat)"

Muttafaqun 'Alaihi.

Dan dari Ibnu Abbas RA. bahwasanya Nabi SAW menyuruh kaum Muslimin agar menjadikan ahir dari keberadaannya di Makkah adalah towaf, kecuali bagi wanita haid dan nifas, maka diberikan keringanan baginya.

Muttafagun 'Alaihi



Meninggalkan (Muzdalifah) bagi orang-orang yang lemah

Memotong rambut saja

Thawaf wada' tidak diwajibkan bagi wanita yang haid



## Tata cara ziarah Masjid Nabawi



### Tata cara ziarah Masjid Nabawi

Madinah adalah tempat hijrahnya Nabi Sollallohu alaihi wasallam dan tempat tinggalnya.

Di dalamnya ada masjid Nabawi yang mulia, yang mana dia adalah salah satu dari tiga Masjid yang tidak diharuskan berniat bepergian kecuali kepadanya. Sebagaimana sabda Rosululloh shallallahu alaihi wa sallam:

"Tidak diharuskan berniat bepergian kecuali ke tiga Masiid: .....

Masjidil Harom

Masjidku ini(Masjid Nabawi) dan

Masjidil Aqso

Ziarah Masjid Nabawi bukan syarat atau wajib dalam haji, bahkan tidak ada hubungannya antara keduanya dan tidak perlu ihrom untuk memasukinya, tetapi dia disyariatkan dan disunnahkan kapan saja sepanjang tahun.

Apabila Alloh telah mengijinkan seseorang dan dimudahkan baginya untuk sampai kedua tanah suci, maka disunnahkan baginya untuk pergi ke Madinah Almunawwaroh untuk sholat di Masjid Nabi shallallahu alaihi wa sallam, dan sholat di masjid nabawi lebih baik dari seribu sholat di selainnya kecuali Masjidil Harom,



adapun sholat di Masjidil Harom setara dengan seratus ribu sholat di selainnya.

### KOTA NABI

# Apabila seorang peziarah telah sampai Masjid Nabawi:

Mendahulukan kaki kanannya ketika masuk sambil mengucapkan: بسم الله والصلاة والسلام على رسول الله

أعوذ بالله العظيم ووجهه الكريم وسلطانه القديم من الشيطان الرجيم ، اللهم افتح لي أبواب رحمتك .

Artinya: "Dengan nama Alloh solawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah SAW. Kami berlindung kepada Alloh yang maha Agung, wajahnya yang mulia dan kekuasaannya yang kekal, dari godaan syaitan yang terkutuk, Ya Alloh bukakanlah untukku pintu-pintu Rahmat-Mu".

Doa ini juga disyariatkan ketika masuk semua Masjid.

#### Setelah masuk Masjid Nabawi,

segera sholat dua rakaat tahyatal masjid dan alangkah baiknya kalau bisa di Roudloh, kalau tidak hendaklah dia sholat di mana saja di dalam masjid, kemudian pergi ke makam Nabi Sollalallohu alaihi wasallam, berdiri di depannya menghadapnya dan memulai dengan salam kepada Nabi shallallahu alaihi wa sallam dengan adab dan suara yang rendah. seraya mengucapkan:

السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته، اللهم صلُ على محمد وعلى آل محمد اللهم آته الوسيلة والفضيلة وابعثه المقام المحمود الذي وعدته، اللهم اجزه عن أمته أفضل الجزاء ..

Artinya: "Keselamatan semoga diberikan kepadamu wahai Nabi, serta Rahmat Alloh dan barokahnya, Ya Alloh berilah sarana dan keutamaan dan bangkitkanlah di tempat yang terpuji seperti yang engkau janjikan, ya Alloh berilah pahala dari umatnya dengan sebaik baik pahala".

### Tata cara ziarah Masjid Nabawi

- Kemudian berpindah ke kanan sedikit untuk berdiri di depan makam Abu Bakar Assiddiq RA dan mengucapkan salam kepadanya, mendo`akannya dengan rahmah dan ampunan serta pertolongan dari Alloh.
- Kemudian berpindah ke kanan sedikit untuk berdiri di depan makam Umar bin Khottob RA dan mengucapkan salam kepadanya, mendo`akannya dengan rahmah dan ampunan serta pertolongan dari Alloh.

Larangan larangan ketika ziarah:

Sebagian peziarah Masjid Nabawi ada yang melakukan kesalahan yang termasuk bid'ah yang tidak ada dasarnya dan tidak ada sumbernya dari para sahabat RA, diantara kesalahan kesalahan tersebut:

- Mengusap pintu kamar dan sekitar Masjid
- Menghadap ke makam ketika berdo'a.
- Yang benar menghadap kiblat ketika berdo'a.





### Sunnah sunnah bagi peziarah

- 1. Ziarah kubur ahli baqi` yang di dalamnya banyak terdapat para sahabat, diantaranya Khalifah ke tiga Usman bin Affan RA.
- 2. Ziarah kubur syuhada` uhud diantaranya Sayyidus Syuhada` Hamzah bin Abdul Muttolib RA, mengucapkan salam kepada mereka semua dan mendo`akan dengan do'a yang diajarkan Rasulullah kepada para sahabatnya:

السلام عليكم أهـل الـديـار مـن المؤمنيـن والمسلميـن وإنـا إن شـاء اللـه بكـم لاحقـون نـسـأل اللـه لنـا ولكـم العافيـة

Artinya: "Semoga keselamatan diberikan kepadamu wahai ahli kubur dari orang-orang Mukmin dan Muslim dan kami Insya Alloh akan menyusul kalian, kami memohon ampunan kepada Alloh untuk kami dan kamu sekalian". (HR.Muslim)

3. Disunnahkan pula bagi para peziarah yang mulia ketika di Madinah agar pergi dalam keadaan suci ke Masjid Quba (yaitu masjid yang pertama kali di bangun dalam Islam) untuk menziarahinya dan sholat di dalamnya, sebagaimana yang dikerjakan oleh Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan beliau menyukainya.

Bersabda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam dalam hadits Sahal bin Hanif RA:

"Barang siapa yang bersuci dari rumahnya kemudian datang ke Masjid Quba dan sholat di dalamnya, maka baginya mendapat pahala seperti pahala umroh".

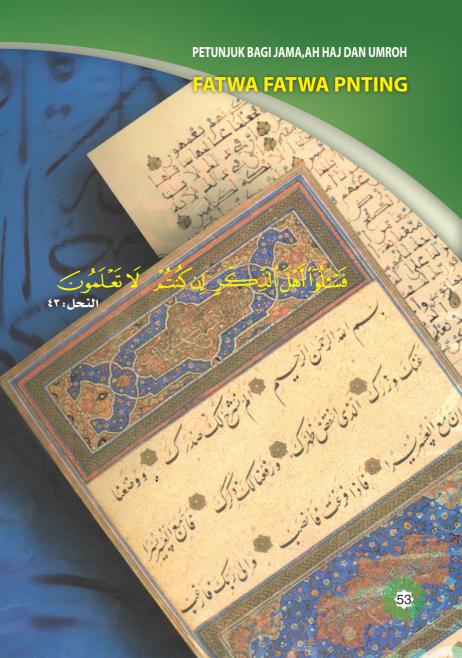
Imam Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Ibn Umar RA Bahwa Nabi shallallahu alaihi wa sallam mengunjungi masjid Quba dengan berjalan kaki dan mengendarai tunggangannya lalu shalat dua rakaat.

4. Di Madinah tidak ada tempat atau Masjid selain kedua Masjid di atas yang disyariatkan untuk di ziarahi,

maka janganlah seseorang membebani dirinya dengan berjalan dari satu tempat ke tempat lain yang tidak ada pahalanya.







### FATWA-FATWA

Tanya

Jawah

Sebagian ulama berfatwa bahwa bagi yang datang lewat udara agar berihrom dari Jeddah, kemudian sebagian yang lain mengingkari hal itu, manakah yang benar dalam masalah ini? Kepada seluruh jamaah haji baik udara, laut maupun darat hendaklah berihrom dari miqot yang dilewatinya di darat atau yang sejajar dengannya ketika lewat udara atau laut berdasarkan sabda Nabi SAW ketika menentukan miqot: "Itu semua bagi yang melewatinya dari selain penduduknya bagi siapa yang ingin haji atau umroh"

(Muttafagun alaihi).

Adapun Jeddah bukan termasuk miqot bagi pendatang, tapi dia adalah miqot untuk penghuninya atau bagi siapa yang datang kepadanya dengan tujuan tidak untuk haji atau umroh, kemudian melaksanakan haji atau umroh darinya.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.

Tanya

Jawab

Seseorang telah berniat haji untuk dirinya sendiri dan dia telah haji sebelumnya kemudian dia berkeinginan untuk merubah niatnya untuk keluarganya ketika berada di arafah, bagaimana hukumnya? Apakah hal tersebut boleh apa tidak? Seseorang apabila telah berihrom untuk haji untuk dirinya sendiri, maka tidak diperbolehkan baginya untuk merubah niatnya baik ketika di jalan, di arafah maupun di tempat lainnya, tetapi dia harus untuk dirinya sendiri dan tidak merubahnya baik untuk ayahnya ibunya dan juga tidak untuk lainnya, tetapi sudah ditentukan hajinya untuk dirinya sendiri, berdasarkan firman Alloh SWT:

Apabila dia telah ihrom untuk dirinya sendiri maka dia harus menyempurnakan untuk dirinya sendiri dan apabila dia telah ihrom untuk orang lain maka dia harus menyempurnakan untuk orang lain dan tidak boleh merubahnya sesudah ihrom. Apabila dia sudah pernah haji untuk dirinya sendiri.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.





Tanya

Jawab

Tanya

Jawah

Ibu saya telah meninggal dunia ketika saya masih kecil dan telah diwakilkan hajinya kepada seseorang yang dapat dipercaya demikian juga ayah saya telah meninggal dunia dan saya tidak mengetahuinya, saya telah mendengar dari sebagian keluarga bahwa dia sudah haji. Bolehkah saya mengupahkan untuk menghajikan ibu saya atau saya harus menghajikannya sendiri, demikian juga ayah saya apakah saya harus menghajikannya sedangkan saya telah mendengar bahwasannya dia telah haji?

Apabila kamu menghajikannya sendiri untuk keduanya dan kamu bersungguh-sungguh untuk menyempurnakan hajinya sesuai syariat, maka itu lebih utama, dan apabila kamu mengupahkan kepada orang yang menghajikan keduanya kepada orang yang tahu agama dan amanah, maka tidak ada masalah, tapi yang lebih utama adalah kalau kamu menghajikan dan meng-umrohkannya sendiri demikian juga kepada orang yang kamu wakilkan kepadanya dalam hal itu, maka disyariatkan untuk menghajikan dan meng-umrohkan, ini termasuk baktimu dan perbuatan baikmu untuk orang tuamu semoga Alloh menerima semua amal baik kita.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah Seorang wanita menunaikan ibadah haji dan telah melaksanakan seluruh manasiknya kecuali melontar jumroh dia telah mewakilkan kepada orang lain, sebab dia membawa anan kecil dan perlu diketahui bahwasanya ini adalah haji wajib, bagaimana hukumnya hal tersebut?

Tidak ada masalah baginya dalam hal itu, sebab lontaran orang yang mewakili sah untuknya, karna ramainya ketika melontar jumroh itu bahaya besar bagi wanita apalagi yang membawa anak.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.



### FATWA-FATWA

Tanya

Bolehkah seseorang berwasiat kepada orang lain untuk menghajikannya, sedangkan orang yang

berwasiat tersebut masih hidup?

Jawab

Apabila orang yang berwasiat atau yang mewakilkannya itu berhalangan untuk haji karena tua atau sakit yang sudah tidak bisa diharapkan lagi kesembuhannya, maka tidak ada masalah dengan hal itu berdasarkan Sabda Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam kepada orang yang menanyakan kepadanya bahwasanya ayahnya tidak bisa haji dan tidak bisa naik kendaraan: "(Hajilah untuk ayahmu dan umrohkanlah)" Dan berdasarkan sabda Rasulullah Sollallohu Alaihi Wasallam kepada seorang wanita dari bani khots'am ketika bertanya kepadanya: "Ya Rasulullah sesungguhnya ayahku sudah terkena wajib haji, sedangkan dia tidak bisa untuk melaksanakan haji. Rasulullah menjawab: " Hajilah untuk ayahmu".

Tanya

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah. Apabila seseorang meninggal dunia, tapi dia tidak mewasiatkan orang lain untuk menghajikannya, apakah gugur kewajibannya apabila anaknya menghajikannya?

Jawab

Apabila anaknya yang muslim dan telah haji untuk dirinya sendiri maka gugurlah kewajibannya dengan itu, demikian pula apabila orang lain yang muslim yang telah haji untuk dirinya sendiri. Berdasarkan Hadits dalam sohih Bukhari dan sohih Muslim dari Ibnu Abbas RA, bahwasanya seorang wanita telah berkata: "Ya Rasulallah sesungguhnya kewajiban haji telah sampai kepada ayah saya yang sudah tua yang tidak bisa haji dan naik kendaraan, apakah saya boleh menghajikannya? Rasulullah bersabda: "( Ya. haiilah untuknya )".



Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.



Tanya

Bolehkah bagi seseorang yang menunaikan ibadah haji mendahulukan sa'i haji dari towaf ifadloh?

lawab

Apabila hajinya ifrod atau qiron, maka boleh baginya untuk mendahulukan sa'i dari towaf ifadloh dan melaksanakannya setelah towaf qudum, sebagaimana yang dilaksanakan oleh Rasulullah dan para sahabatnya yang membawa binatang qurban. Adapun kalau hajinya tamattu maka baginya dua sa'i.

Pertama: Ketika datang ke Makkah untuk umroh.

Kedua: Dalam haji dan yang lebih utama sesudah tawaf ifadloh, sebab sa'i berkaitan dengan towaf, apabila dia mendahulukan sa'i daripada towaf, maka tidak ada masalah berdasarkan pendapat yang paling kuat, sebab Nabi shallallahu alaihi wa sallam ketika ditanya: "Saya sa'i sebelum towaf" beliau menjawab: "( tidak ada masalah )".

Bagi seorang jamaah haji ketika hari raya Idul Adha ada lima manasik yang harus dilaksanakan secara berturut turut:

- 1. Melontar jumroh agobah.
- 2. memotong korban.
- 3. mengundul rambut atau mencukurnya.
- 4. towaf di baitulloh kemudian.
- 5. sa'i antara shafa dan marwah.

Kecuali kalau hajinya qiron atau ifrod dan telah sa'i setelah towaf qudum, yang utama adalah tertib seperti yang kita sebutkan apabila mendahulukan satu dengan lainnya apalagi karena ada alasan kuat, maka tidak ada masalah dan ini termasuk kasih sayang Alloh Ta'ala dan kemudahannya, maka segala puji bagi Alloh Rabb semesta alam.

Muhammad bin Soleh AlUtsaimin.



### FATWA-FATWA

Tanya

Apa hukumnya bagi orang yang melakukan umroh untuk orang tuanya setelah melakukan umroh untuk dirinya sendiri, dan dia memulai umroh untuk orang tuanya dari tempat ihrom di Makkah Al-Mukarramah (Tan'im) apakah umrohnya benar atau dia harus berihrom dari migot yang asli?

Jawab

Apabila kamu telah melaksanakan umroh untuk dirimu sendiri dan telah bertahallul darinya dan ingin umroh untuk ayahnya apabila dia telah meninggal atau berhalangan, maka cukup keluar ke tanah halal seperti tan'im, dan memulai ihrom umroh darinya dan tidak diharuskan pergi ke miqotnya.

Panitia tetap untuk Riset ilmiyah dan Fatwa.

Tanya

Bolehkah mengucapkan niat ketika ihrom?

Jawab

Tidak disyariatkan bagi seorang muslim untuk mengucapkan niat apa yang diniatkannya kecuali ketika ihrom saja karena ada ajarannya dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, adapun ketika shalat dan towaf hendaknya tidak mengucapkan niat seperti: Hamba berniat untuk shalat ini dan sebagainya, atau hamba berniat untuk towaf, sebab mengucapkan niat seperti itu termasuk bid'ah yang diadaadakan, dan mengucapkan hal tersebut dengan keras lebih ielek dan lebih besar dosanya, kalaulah seandainya mengucapkan niat itu disyariatkan niscaya Rasulullahu Sollallohu alaihi wasallam menjelaskan kepada umatnya dengan perbuatannya atau perkataannya dan akan dilaksanakan oleh para salafus salih. Maka karena tidak ada ajarannya dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam dan tidak juga dari para sahabatnya Ridhwanullahi alaihim, maka sudah diketahui bahwasanya itu adalah bid'ah dan Nabi shallallahu alaihi wa sallam 'telah bersabda:

"( Sejelek-jelek urusan adalah hal hal yang di ada adakan dan setiap bid'ah adalah sesat )" HR.Muslim. dan telah bersabda juga Rosululloh shallallahu alaihi wa sallam:

"( Barang siapa yang mengada adakan apa-apa yang tidak ada ajarannya maka dia ditolak )". Muttafaqun 'Alaihi. Dalam lafalnya Muslim:

"(Barang siapa mengerjakan suatu amalan yang tidak ada perintahnya dari kami, maka dia tertolak )". Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah |





Tanya

Bolehkah tawaf ifadloh sekaligus tawaf wada' ketika akan keluar langsung dari Makkah Almukarramah dan pulang ke Negaranya?

Jawab

Tidak ada masalah dalam hal itu, seandainya seseorang mengahirkan tawaf ifadloh dan apabila akan pergi, maka dia tawaf setelah melontar jumroh dan selesai seluruhnya, maka apabila dia tawaf ifadloh sudah termasuk tawaf wada, apabila tawaf kedua duanya ( tawaf ifadloh dan tawaf wada) maka ini dari suatu kebaikan kepada suatu kebaikan, tetapi ketika cukup dengan satu dan berniat tawaf wada, atau niat tawaf keduanya semua, tawaf ifadloh dan tawaf wada' sekalian dalam hal itu dibolehkan.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.

Tanya

Saya penduduk kota Jeddah, saya telah haji tujuh kali, tapi saya belum pernah tawaf wada, sebab sebagian orang mengatakan, bahwa penduduk Jeddah tidak perlu tawaf wada'. Apakah alasan saya tersebut benar atau tidak?

Beritahulah sava Jazaakumullohu khairan.

Jawab

Yang wajib bagi penduduk Jeddah dan sebagainya agar tidak pergi setelah haji sebelum tawaf wada , seperti penduduk Taif dan sebagainya. Berdasarkan umumnya Sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam ketika beliau berkhotbah di depan jamaah haji:

(Janganlah seseorang dari kalian pergi kecuali ahir keberadaannya di Baitullah). HR.Muslim. Kemudian dalam kitab sohih Bukhari dan sohih

Muslim dalam hadits Ibnu Abbas RA, serkata:

( Rasulullah memerintahkan semua orang agar akhir dari keberadaannya di Baitullah, kecuali beliau memberikan keringanan kepada perempuan yang haid ).

Dan bagi yang meninggalkan tawaf wada maka dia harus membayar dam seper tujuh unta atau sepertujuh sapi atau satu ekor kambing yang telah berumur satu tahun. Disembelih di Makkah Almukarramah dan dibagikan kepada fakir miskin di tanah harom dengan bertaubat dan istigfar dengan kemauan kuat untuk tidak mengulangi hal seperti itu.

Abdul Aziz bin Baz Rahimahullah.



### FATWA-FATWA

Tanya

lawah

Seseorang tawaf di Baitulloh dan dia dalam putaran ke lima umpamanya, dan ketika belum sempurna putaran ke lima dikumandangkan iqomah untuk sholat, maka dia sholat kemudian dia berdiri untuk menyelesaikan tawaf. Apakah dihitung putaran kelima yang terputus untuk sholat dan memulai darimana dia berhenti, atau dia hilangkan putaran kelima dan memulai lagi dari hajar aswad?

Yang benar adalah dia tidak menghilangkan putarannya dalam keadaan seperti ini, tapi menyempurnakan putaran ini dimana dia potong untuk sholat berjamaah.

Panitia tetap untuk riset ilmiyah dan fatwa.

Tanya

Jawab

Kami tinggal di Australia, pada tahun ini sebuah rombongan besar dari Muslimin Australia akan menunaikan ibadah haji, kami berangkat dari Sydney umpamanya. Tempat transit pertama kami salah satu dari tiga airport: Jeddah, Abu Dabi atau Bahrain, maka dari manakah miqot ihrom kami? Apakah kami dari sydney atau dari tempat lain? Kami mohon jawaban dan terima kasih.

Sydney, Abu Dabi atau Bahrain bukan migot untuk haji atau pun umroh. Demikian pula Jeddah bukan migot untuk kalian, tapi Jeddah adalah migot untuk penduduknya. Dan diwajibkan bagi kalian untuk berihrom, apabila lewat di atas migot pertama yang kalian lewati ketika menuju ke Makkah. berdasarkan sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam ketita menentukan migot: (Itu semua bagi siapa saja vang melewatinya dari selain penduduknya yang akan melaksanakan haji atau umroh) Muttafagun alaihi. Maka tanyalah kepada pramugari pesawat sebelum melewatinya, apabila kalian berniat masuk dalam keadaan ihrom untuk haji atau umroh dan mengucapkan talbiah sebelum melewati migot vang akan dilalui karna takut akan melewatinya dengan tan pa ihrom maka tidak apa apa, adapun persiapan untuk ihrom dengan membersihkan diri, mandi atau memakai pakaian ihrom boleh dilakukan di mana saja.



Panitia tetap untuk riset ilmiyah dan fatwa.



Apa hukumnya bagi seorang yang berhaji Qiron, yaitu menggabungkan haji dan umroh, tapi tidak menyembelih kambing, tidak membayar fidyah dan tidak puasa? Pada waktu itu dia meninggalkan Makkah dan telah selesai haji sehingga dia jauh dari Baitullah Alharam dan tempat tempat suci?

Jawab

Tanya

Diharuskan baginya memotong dam yang memenuhi syarat untuk berkorban di Makkah Almukarramah karna qironnya, baik dilakukan sendiri atau diwakilkan kepada orang lain yang bisa dipercaya dan dibagikan kepada fakir miskin, dan baginya boleh memakannya dan memberikan kepada sispa saja yang dikehendaki, kalau dia tidak mampu membayar dam, maka dia harus puasa sepuluh hari.

Panitia tetap untuk riset ilmiyah dan fatwa.

Tanya

Apabila seorang jamaah haji telah menyempurnakan seluruh rukun dan wajib haji kecuali tawaf ifadloh dan tawaf wada, apabila dia melaksanankan tawaf ifadhah pada hari terahir dari hajinya, yaitu hari kedua dari hari tasyrik, dia tawaf ifadhah dan tidak tawaf wada. Dia berkata: itu sudah cukup padahal dia bukan dari ahli Makkah, yaitu penduduk kota lain di Saudi Arabia, bagaimana hukumnya?

Jawab

Apabila keadaannya seperti yang tersebut, kemudian perginya dari Makkah langsung dari tawafnya yaitu tawaf ifadhah cukuplah baginya tawaf ifadloh dengan niat tawaf ifadhah dan wada, kalau dia telah selesai melontar jumroh.

Panitia tetap untuk riset ilmiyah dan fatwa.



### FATWA-FATWA

Tanya

Saya telah melaksanakan haji ifrod dan saya telah melakukan tawaf dan sa'i sebelum wuquf di arofah, apakah saya harus tawaf dan sa'i ketika ifadloh atau bersama ifadhah?

lawah

Bagi yang berhaji ifrod demikian pula bagi yang berhaji giron dengan menggabungkan antara haji dan umroh, ketika sampai di Makkah tawaf dan sa'i dan tetap dalam ihromnya karna haji ifrod atau giron dan tidak bertahallul sudah cukuplah sa'inya dan tidak perlu sa'i lagi, apabila dia tawaf pada hari raya idul adha atau sesudahnya, maka cukuplah baginya tawaf ifadloh apabila dia belum tahallul dari ihromnya sampai hari nahr, atau dia membawa binatang gurban, maka dia tidak tahallul sampai dia bertahallul dari haji dan umrohnya pada hari nahr, dan sa'i yang dilakukannya tertebih dahulu syah, baik dia membawa binatang korban atau tidak membawa korban apabila dia tidak tahallul kecuali setelah selesai dari arafah di hari Idul Adha sesungguhnya sainya yang pertama sudah cukup dan tidak memerlukan sa'l yang lain apabila dia melaksanakan haji giron dengan menggabungkan haji dan umroh atau haji ifrod, tapi diharuskan sa'i lagi bagi yang berhaji tamattu vaitu vang berihrom untuk umroh kemudian melaksanakan tawaf dan sa'l kemudian tahallul kemudian berihrom untuk haji, maka baginya harus sa'i lagi untuk sa'i haji bukan untuk umroh.

Panitia tetap untuk riset ilmiyah dan fatwa. Apa hukumnya bagi yang datang ke Makkah tidak untuk haji

Tanya

dan umroh?

Jawah

Adapun bagi yang datang ke Makkah tidak untuk haji dan umroh seperti pedagang, pegawai, petugas pos, sopir dan sebagainya dari yang datang untuk kerja dan sebagainya, maka tidak diharuskan baginya ihrom kecuali kalau menghendaki hal itu, berdasarkan Sabda Nabi shallallahu alaihi wa sallam dalam hadits sohih ketika menyebutkan miqot haji dan umroh: "( Itu semua bagi yang melewatinya dari selain penduduknya bagi yang akan melaksanakan haji atau umroh )". Pemahaman dari itu bahwa bagi siapa yang melewati miqot dan dia tidak ingin haji atau umroh, maka tidak wajib baginya ihrom dan ini termasuk dari kasih sayang Alloh kepada hambanya dan kemudahan baginya.



Kitab Tahqiq wal Idloh- Abdul Aziz bin Baz.



Tanya

Jawab

Apa yang mesti dilakukan oleh orang yang haji Tamattu dan Qiran apabila tidak mampu melakukan Hadyu?

Apabila orang yang haji Tamattu` dan Qiran tidak mampu melakukan Hadyu, maka wajib baginya melaksanakan shaum selama tiga hari pada waktu haji dan selama tujuh hari apabila kembali ke ahlinya (pulang ke negerinya sendirinya). Dan dia dalam shaum yang tiga harinya itu mendapatkan dua pilihan: jika dia mau, shaumnya itu sebelum hari Nahr atau jika dia mau, melaksanakannya shaumnya itu tiga hari dalam hari-hari Tasyrig. Allah SWT berfirman: (Q.S.1:196)

وَاَ يَتُوا الْحَجَ وَالْمُمْرَةَ يِلِّهِ فَإِنْ أَحْصِرْتُمُ هَا اَسْتَيْسَرَمِنَ اَلْهَٰدَيُّ وَلاَ تَحْلِقُواْ رُهُ وسَكُوحَتَّ بَيْلُعُ اَلْمُدَى كَيِلَةٍ فَن كَانَ مِنكُم مَرِيضًا أَوْبِهِ اَذَى مِن رَأْسِهِ عَفِذِ يَةُ مِن صِيامٍ أَوْصَدَقَةٍ أَوْشُكُ فَإِذَا أَمِنتُمْ فَنَ تَمَنَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَا لَيْجَ فَااَسْتَيْسَرَ مِن اَلْمُذَيْ فَن لَمْ يَكُنُ آهُ لَهُ مُحَامِثُوا اَلَّهُ وَلَلَيْجَ وَسَبَعَةٍ إِذَا رَجَعَتُمُ تَلْكَ عَشَرَةً كَامِلَةً ذَلِكَ لِمَن لَمْ يَكُنُ آهُ لَهُ مُحَاضِي المَسْتِحِدِ الْحَرَاقِةُ وَاللَّهِ وَاللَّهُ وَلاَكُمَ اللَّهُ الْمَعَالِ عَلَى اللَّهُ مَن لَمْ يَكُنُ آهُ لَهُ مُحَاضِي المُسْتِحِدِ الْحَرَاقُ وَاللَّهُ وَاعْلَمُواْ اَللَّهُ وَاعْلَمُواْ اَنَّ الْمَعْلِيكُ الْمِقَالِ عَلَى اللّهُ مَن لَمْ يَكُنُ آهُ لَهُ مُحَاضِي المُسْتِحِدِ الْحَرَاقُ وَاللّهُ وَاعْلَمُواْ اَنَّ الْمُعَلِيكُ الْمُعَالِيلُونَا اللّهُ وَاعْلَمُواْ اللّهُ وَاعْدَاقُوا اللّهُ وَاعْلَمُواْ اللّهُ وَاعْلَمُواْ اللّهُ وَاللّهُ اللّهُ اللّ

"Tidak ada keringanan (rukhsah) untuk melaksanakan shaum pada harihari Tasyriq kecuali bagi orang yang tidak mendapatkan Hadyu".

Dan yang lebih utama mendahulukan shaum tiga hari (pada waktu haji)) sebelum hari Arafah. Karena yang demikian itu supaya pada hari Arafah itu berbuka (tidak puasa) karena Nabi Muhammad SAW wuquf pada hari Arafah dalam keadaan berbuka (tidak puasa) dan melarang shaum pada hari Arafah di Arafah. Dan boleh melaksanakan shaum tiga hari yang disebutkan itu berturut-turut atau juga terpisah. Demikian juga shaum tujuh hari itu tidak wajib berturut-turut bahkan boleh shaumnya itu digabungkan dengan shaum tiga hari pada waktu haji atau dipisahkan dengan shaum tiga hari itu, karena Allah Swt tidak mensyaratkan padanya itu berturut-turut. Berdasarkan firman Allah SWT

"Dan tujuh hari (melaksanakan shaum), المبعقة إذا رجعتُتُم المبعد المبع

jika kamu sekalian telah kembali. (0.8.2:196)
"Dan shaum bagi yang tidak mampu melaksanakan Hadyu itu lebih baik dari permintaan orang melaksanakan Hadyu dan menyembelihnya untuk dirinya".

Kitab Tahqiq wal-idlah ( Abdul Aziz Bin Baz )



### FATWA-FATWA

Tanya

Jawab

Apakah boleh bagi perempuan pada waktu haji menggunakan pil (tablet) untuk menahan adat (keluarnya darah) atau untuk menundanya?

Boleh bagi perempuan menggunakan pil (tablet) penahan haid pada waktu haji dikarenakan takut Adat (keluar darah). Jawab Akan tetapi, hal yang demikian itu setelah minta keterangan atau petunjuk dari dokter spesialis demi untuk menjaga keselamatan perempuan.

Apa hukum bagi orang yang telah sampai Migat pada selain

bulan-bulan haji? Tanya

Orang yang telah sampai Migat, baginya ada dua keadaan. Pertama : Sampai pada Migatnya itu pada selain bulan-

bulan haji, seperti Ramadlan dan Sya'ban.

Maka sunnah pada dirinya berihram untuk umrah, kemudian ia meniatkannya dengan hatinya dan melapadzkannya dengan lisannya. la berkata : Aku memenuhi panggilanmu untuk umrah" atau "Ya Allah aku memenuhi panggilanmu untuk umrah". Dianjurkan juga untuk memperbanyak bacaan "Talbiyyah" sehingga tatkala sampai di depan Baitullah menghentikan bacaan tersebut. Setelah itu towaf tujuh kali putaran, shalat dua raka'at di belakang Magam Ibrahim dan kemudian menuju tempat sa'i (Mas'a) untuk melakukan sa'i tujuh putaran antara Shafa dan Marwah lalu diakhiri dengan mencukur rambut, baik itu Tahliq ataupun Tagsir. Dengan semua itu, maka sempurnalah ibadah umrahnya dan halal baginya segala sesuatu yang diharamkan ketika Ihram.

Kedua: Sampai pada Migatnya itu pada bulan-bulan haji yaitu Syawal, Dzulga'dah dan sepuluh hari di awal Dzulhijjah.

Maka contoh yang seperti ini ada tiga pilihan, yaitu : bisa melaksanakan ibadah hajinya saja, bisa juga melaksanakan umrahnya saja atau juga bisa menggabungkan atau melaksanakan antara keduanya (haji dan umrah). Karena Nabi Muhammad SAW tatkala sampai di Migat pada bulan Dzulga'dah pada haji wada' memberi pilihan pada sahabat-sahabatnya antara ketiga manasik tersebut. Tetapi sunnah pada hal ini juga (menetapkan) apabila tidak ada Hadyu besertanya maka baginya berihram umrah dan melaksanakan apa yang telah kami sebutkan pada Haq orang yang telah sampai Migat pada selain bulan-bulan haji, karena Nabi Muhammad SAW telah memerintahkan para sahabatnya tatkala mereka mendekati Makkah supaya menjadikan ihramnya itu umrah dan beliau menetapkan seperti itu atas meraka (para sahabat).



Kitab Tahqiq wal-idlah ( Abdul Aziz Bin Baz )

#### PETUNJUK BAGI JAMA, AH HAJ DAN UMROH



Tanya

Ibuku sudah berumur tua dan berkeinginan melaksanakan ibadah haji. Akan tetapi, dia tidak memiliki muhrim di negerinya. Kalaupun ada muhrimnya itu membebani bayaran yang sangat mahal, apa hukum bagi ibuku dilihat dari keadaan tersebut?

Jawab

Tidak mesti baginya (perempuan tua) melaksanakan ibadah haji. Karena seorang perempuan baik itu yang masih muda maupun yang sudah tua tidak boleh melaksanakan ibadah haji kecuali ada muhrim. Dan jika perempuan itu merasa mudah mendapatkan muhrim maka ia mesti melaksanakan ibadah haji. Dan jika perempuan itu mati dan tidak sempat melaksanakan ibadah haji, maka ia mesti dihajikan dari hartanya, kemudian jika seseorang itu menghajikan denga hartanya sendiri demi sebuah kebaikan kepada si perempuan itu, maka itu lebih baik.

Tanya

Kapan dibolehkannya Taukil (diwakili) ketika melempar jumrah? Dan adakah hari-hari dimana tidak boleh Taukil ketika melempar jumrah?

Jawab

dibolehkan Taukil pada semua melempar jumrah bagi yang sakit, lemah atau tidak kuat untuk melempar, yang hamil yang takut atas dirinya untuk melempar, yang menyusui yang (kalau ditinggalkan) anaknya itu tidak ada yang menjaganya, laki-laki dan perempuan yang sudah tua renta, dan yang lainnya yang semisal itu yang lemah untuk melempar. Demikian juga wali anak kecil laki-laki dan perempuan melempar untuk keduanya, dan juga yang mewakili (wakil) melempar untuk dirinya dan unutk yang diwakilinya (maukil) pada tempat yang satu. Ketika setiap kali melempar, terlebih dahulu dia melempar untuk dirinya kemudian dilanjutkan melempar untuk yang diwakilinya. Kecuali jika melempar jumrah sunnah tidak mesti dimulai dengan melempar unutk dirinya (namun langsung melempar untuk yang diwakilinya). Akan tetapi, melempar jumrah ini tidak boleh diwakilkan begitu saja kecuali bagi orang yang sedang melaksanakan ibadah haji. Adapun bagi seseorang yang tidak sedang melaksanakan ibadah haji, maka tidak boleh baginya mewakilkan atau menggantikan 🕮 melempar jumrah kepada orang lain (yang sedang haji).

Abdul Aziz Bin Baz.

### FATWA-FATWA

Tanya

Jawah

Sesungguhnya aku sedang membaca sebagian tafsirtafsir Al-Qur'an dan keadaanku sedang tidak suci contohnya seperti masa peredaran bulanan. Maka apakah pada hal tersebut aku telah berbuat kesalahan sehingga itu merupakan sebuah dosa bagiku?

tidak ada kesalahan bagi yang haid dan nifas membaca kitab-kitab Tafsir dan juga membaca Al-Qur'an secara jahar (dikeraskan) denga tanpa memegang atau menyentuh mushap Al-Qur'an. Itu yang paling shahih menurut pendapat para ulama. Adapun bagi orang yang junub, maka tidak ada baginya untuk membaca Al-Qur'an secara mutlak sehingga ia mandi atau bersuci dan baginya hanya membaca ayat-ayat yang ada di dalam hatinya.

Sebagaimana ditetapkan dari Nabi Muhammad Saw, bahwasannya beliau tidak mencegah seseorang untuk

membaca Al-Qur'an kecuali bagi yang junub.

Tanva

Saya memaki cadar ketika sedang melaksanakan umrah tanpa mengetahui bahwa hal yang demikian itu tidak boleh, lalu apa kifaratnya?

Jawah

tatkala cadar yaitu Nigab merupakan salah satu yang dilarang ketika Ihram, maka bagi perempuan yang memakainya wajib mengeluarkan fidyah yaitu menyembelih hewan, memberi makan enam orang fakir miskin atau shaum tiga hari. Tetapi syarat yang demikian itu bila perempuan tersebut mengetahui hukumnya dan ingat (sadar) atau dengan kata lain disengaja. Adapun kalau memakai cadarnya itu tanpa mengetahui hukumnya atau lupa bahwa ia sedang Ihram atau lupa bahwa hal itu dilarang ketika Ihram, maka tidak ada fidyah bagi perempuan tersebut. Karena sesungguhnya fidyah itu berlaku atas orang yang disengaja.





### DO'A

Terdapat sebuah Hadits dari Nabi Muhammad SAW, bahwasannya beliau bersabda :"Sebaik-baiknya do'a yaitu do'a pada hari Arafah. Dan seutamautamanya apa yang aku katakan dan para Nabi sebelumku :

لا إله إلا الله وحده لا شريك له له الملك وله الحمد يحيي ويميت وهو على كل شيء قدير

"Tidak ada tuhan melainkan Allah yang Esa, tidak sekutu baginya, baginya kekuasaan dan segala pujian, yang menghidupkan dan mematikan dan Dia atas segala sesuatu Maha Kuasa.

Dan (Hadits) shahih dari Nabi Saw, bahwasannya ia bersabda : perkataan yang disukai oleh Allah Swt ada empat , yaitu:

سيحان الله ، والحمد لله ، ولا إله إلا الله ، والله أكبر

Maha suci Allah, segala puji baginya, tidak ada tuhan melainkan Allah dan (perkataan) Allah Maha Besar".

Maka sudah semestinya memperbanyak dzikir dengan perkataan tersebut dan mengulangnya diiringi dengan kekhusuan dan hadirnya hati. Dan mesti juga memperbanyak dzikir-dzikir dan do'a-do'a yang terdapat dalam syara pada setiap waktu, terutama pada moment dan hari yang sangat agung ini dengan memakai kumpulan-kumpulan dzikir dan do'a, diantaranya:

سبحان الله وبحمده سبحان الله العظيم .

"Maha suci Allah, dan dengan segala pujiNya, Maha suci Allah yang Maha Agung".
لا إله إلا أنت سبحانك إني كنت من الظالمين .

"Tidak ada Tuhan melainkan engkau, Maha suci engkau (ya Allah) sesungguhnya aku tergolong orang-orang dlalim".

لا إله إلا الله ولا نعبد إلا إباه له النعمة وله الفضل وله الثناء الحسن.

"Ildak ada tuhan melainkan Allah, bagi-Nya agama yang penuh keikhlasan, walaupun orang-orang kafir membencinya". لا حول ولا قوة إلا بالله

"Tidak ada daya dan tiada upaya melainkan karena Allah".

ربنا آتنا في الدنيا حسنة ، وفي الآخرة حسنة وقنا عداب النار .

"Ya tuhan kami, datangkanlah kepada kami kebaikan di dunia ini dan juga kebaikan di Akhirat dan peliharalah kami dari siksa api neraka".

وَقَالَ رَبُّكُمُ مُوْمُونَ أَسْتَجِبُ لَكُو إِنَّالَايِكَ يَسْتَكُومُونَ عَنْ عِبَادَ فِي سَبِّدَ خُلُونَ جَهُمَّ عَلِينِ كَالَّ المِلْلِمِينَ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ مِنْ اللَّهِ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهُ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَلَيْهِ عَل

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdo 'alah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembahKu akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina". (Q.S.40:60). Dan Rasulullah Saw bersabda:

"Sesungguhnya tuhanmu Allah Ta'ala Maha hidup dan Maha Mulia akan merasa malu kepada hambanya, jika hambanya itu mengangkat tangan (berdo'a) kepada-Nya dan Dia (Allah) membalas do'anya dengan sia-sia atau nihil)".

Dan Rasulullah Saw bersabda : "Tidak ada satupun dari orang muslim yang berdo'a kepada Allah dengan do'a yang tiada baginya dosa dan memutuskan Silaturrahmi keculai Allah akan memberinya salah satu dari tiga perkara dibawah ini:

Mempercepat mengabulkan do'anya itu.Menangguhkannya untuk nanti di Akhirat, atau juga,Memalingkan kejelekan darinya sesuai keinginannya.

Mereka berkata......Kalau begitu kita perbanyak (do'a)?. Beliau bersabda : Allah Maha banyak (pemberian pahalanya).



### ADAB-ADAB BERDO'A

- Ikhlas karena Allah.
- Memuji Allah dan menyanjung-Nya, membaca shalawat untuk Nabi Muhammad SAW kemudian berdo'a dan mengakhirinya seperti memulainya dengan memuji dan menyanjung Allah SWT kemudian Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.
- Ketetapan hati atau kemauan yang kuat ketika berdo'a dan yakin akan dikabulkan do'anya.
- Tenang ketika berdo'a dan tidak tergesa-gesa.
- Hadirnya hati ketika berdo'a.
- Berdo'a ketika senang dan susah.
- Tidak meminta kecuali hanya kepada Allah.
- Tidak boleh berdo'a untuk kecelakaan keluarga, harta, anak dan jiwa.
- Merendahkan suara ketika ber'doa antara pelan dan keras (jahr).
- Mengakui akan dosa (yang dilakukannya) dan memohon ampun darinya serta mengakui akan nikmat dari Allah dan bersyukur kepada-Nya atas Nikmat yang diberikan.
- Tidak ada beban ketka ber'doa.
- Mencurahkan pikiran, khusyu, berharap dengan bersungguh-sungguh dan merasa takut (akan siksaannya) ketika bedo'a.
- Menolak Kedhaliman-kedhaliman dengan Taubat (kepada-Nya).
- Berdo'a (diulang-ulang) sampai tiga kali.
- Menghadap Qiblat.
- Mengangkat tangan ketika berdo'a.
- Melakukan wudlu terlebih dahulu sebelum berdo'a, itupun jika tidak memberatkan.
- Beradab kepada Allah swt ketika berdo'a. Rasulullah sawa bersabda: Berdo'a itu adalah ibadah.

### ADAB-ADAB BERDO'A

- Pertama kali berdo'a untuk dirinya, kemudian dilanjutkan berdo'a untuk orang lain seperti mengatakan: "Ya Allah, ampunilah aku dan ampunilah si fulan".
- Bertawasul kepada Allah Ta'ala dengan nama-nama-Nya yang bagus (Asmaul-Husna), dengan sifatsifatnya yang Maha Tinggi atau dengan amal shalih yang dilakukan oleh yang berdo'a sendirinya atau bertawasul dengan do'a orang shalih yang masih hidup.
- Keadaan makanan, minuman, dan pakaiannya halal dan diperoleh secara halal.
- Berdo<sup>i</sup>a tanpa dibarengi dengan dosa dan memutuskan tali silaturrahmi.
- Keadaan orang yang berdo'a itu suka memerintahkan kepada kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah kemungkaran (nahi munkar) serta menjauhi dari kemaksiatan.

#### WAKTU-WAKTU DIIJABAHNYA DO'A

- Tengah malam.
- Akhir setiap shalat.
- Antara adzan iqamah.
- Dua pertiga akhir malam.
- Ketika panggilan shalat-shalat fardlu.
- Ketika turun hujan.
- Akhir waktu dari hari jum'at.
- Ketika minum air zamzam dan dibarengi dengan niat
- yang tulus.
- Ketika sujud



#### TERMASUK ETIKA BERDO`A

- Do'a muslim kepada saudaranya yang muslim.
- Do'a pada hari Arafah.
- Ketika berkumpulnya orang-orang muslim di mesjid dzikir (ilmu).
- Do'a orang tua kepada anaknya.
- Do'a anak yag berbakti kepada kedua orang tuanya.
- Do'a akhir wudlu, apabila berdo'anya itu sesuai itu dengan Rasulullah SAW.
- Do'a setelah melempar Jumrah Sughra.
- Do'a setelah melempar Jumrah Wustha.
- Do'a di dalam ka'bah, dan barang siapa shalat di dalam Hijr (Ismail) maka ia shalat di dalam ka'bah.
- Do'a di atas bukit Shafa.
- Do'a di atas bukit Marwah.
- Do'a ketika di Masy'aril Haram (Muzdalifah). Dan tidak ada keraguan lagi bahwa setiap mukmin itu berdo'a kepada tuhannya pada setiap waktu dan dimana saja berada, karena Allah SWT Maha dekat dari hambanya.

Allah SWT berfirman:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apabila ia memohon kepada-Ku, maka henda-klah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Q.S.1:186).

"Akan tetapi waktu, keadaan dan tempat ini hendaknya lendapatkan perhatian yang lebih."

### DO'A DO'A PILIHAN

Do'a yang sesuai (dengan yang dicontohkan Rasulullah SAW) dan juga memudahkan, baik itu dibaca ketika di Arafah, Muzdalifah atau selain keduanya dari tempat-tempat berdo'a.

"Ya Allah

sesungguhnya aku memohon kepadamu ampunan dan keselamatan di dalam urusan agama, urusan duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah aib-aibku dan berilah aku keamanan dari segala rasa takut. Ya Allah, lindungilah aku dari antara hadapanku, dari belakangku, dari sebelah kananku, dari sebelah kiriku, dari arah atasku. Dan aku berlindung dengan keagunganmu dari dibenamkam ke dalam bumi".

"Ya Allah

berikanlah kesehatan di atas badanku, ya Allah berilah kebaikan dalam pendengaranku, ya Allah berilah kebaikan juga dalam penglihatanku, tidak ada tuhan yang layak diibadahi melainkan engkau. Ya Allah, aku memohon perlindungan kepadamu dari kekafiran, kefasikan dan dari siksaan dalam kubur. Tidak ada tuhan yang layak diibadahi melainkan engkau. Engkau telah menciptakan aku dan aku adalah hambamu dan aku tetap berada dalam perjanjianmu dan janjiku sekemampuanku, aku berlindung kepadamu dari kejelekan yang kuperbuat, aku kembali kepadamu dengan nikmat-Mu yang telah engkau berikan kepadaku dan aku kembali dengan membawa dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku, sebab tiada seorangpun yang bisa mengampuni dosa-dosa melainkan engkau. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kebingungan dan kesedihan, dan aku berlindung kepadamu dari sifat lemah dan malas, dari sifat bakhil dan rasa takut dan aku juga berlindung kepadamu dari belenggu hutang dan paksaan seseorang. Ya Allah, jadikanlah awal hari ini keberesan dan pertengahannya kebahagiaan dan akhirnya keberhasilan. Dan aku memohon kepadamu unutk kebaikanku di Dunia dan di Akhirat, wahai yang Maha pemberi kasih sayang".



### DO`A ITU IBADAH

"Ya Allah

akumemohon kepadamu keridlaan dihari keputusan, kehidupan yang damai setelah mati, kenikmatan ketika memandang wajahmu yang mulia dan kerinduan untuk menemuimu tanpa ada bencana yang membahayakan dan fitnah yang meyesatkan. Dan aku juga berlindung kepadamu dari berbuat dlalim dan didlalimi, dari berbuat aniaya dan dianiayai dan juga dari perbuatan dosa dan kesalahan yang tidak engkau ampuni".

aku berlindung kepadamu dari dikembalikan kepada urusan yang paling hina. Ya Allah, tunjukkanlah aku

sebaik-baiknya

"Ya Allah

perbuatan dan akhlak, tidak ada yang menunjukkanku kecuali engkau dan palingkanlah dariku perbuatanperbuatan dan akhlak yang jelek, tidak ada yang bisa memalingkannya dariku kecuali engkau".

"Ya Allah

bereskanlahbagikuagamaku, luaskanlah tempat berpijakku dan berikanlah kepadaku barakah dalam rizkiku. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kekerasan (hati), kelalajan, kehinaan dan kemiskinan dan aku berlindung kepadamu dari kekafiran, kefasikan, perpecahan, sifat sum'ah dan riya dan aku berlindung kepadamu dari sifat tuli, bisu, penyakit kusta dan dari penyakit-penyakit yang parah".

"Ya Allah

limpahkanlah ketagwaan kepada jiwaku dan sucikanlah (jiwaku) itu, engkau sebaik-baiknya yang mensucikan jiwa, engkau pembimbingnya dan pemberi petunjuknya. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari ilmu yang tidak bermanfa'at, hati yang tidak khusyu, jiwa yang kering dan dari do'a yang tidak dijabah".

sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari kejahatan

### DO`A-DO`A PILIHAN

"Ya Allah

yang aku lakukan dan dari kejahatan yang tidak aku lakukan. Ya Allah, aku memohon perlindunganmu dari hilangnya kenikmatanmu, bergantinya afiatmu, siksaan yang datang secara tiba-tiba dan dari semua kebencianMu".

"Ya Allah

aku berlindung kepadamu dari kehancuran, keraguan, kebanjiran, kebakaran dan dari sifat tua, dan aku memohon perlindunganmu dari godaan syetan yang akan menyesatkanku ketika mati, dan aku memohon perlindunganmu dari kematian yang sangat menyedihkan, dan aku berlindung kepadamu dari kerakusan yang akan menjadi sebuah tabiat (watak)".

"Ya Allah

sesungguhnya aku memohon kepadaMu kewajiban atas kasih sayangMu, ketetapan ampunanMu, ghanimah dari setiap kebaikan, keselamatan dari setiap dosa, kemenangan dan keberuntungan di surga dan selamat dari api Neraka». aku memohon kepadaMu segala pembukaan kebaikan, penutup kebaikan dan keseluruhannya, permulaannya dan akhirnya, dlahirnya dan yang batinnya dan aku memohon kepadaMu derajat yang tinggi di Surga».

"Ya Allah

perbaikilahlah urusan agamaku yang dia itu pelindung segala urusanku, perbaikilah pula urusan duniaku yang di sana tempat kehidupanku, perbaikilah urusan akhiratku yang ke sana tempat kembaliku dan jadikanlah kehidupan ini tambahan bagiku pada setiap kebaikan dan jadikanlah kematian sebagai ketenangan bagiku dari setiap kejahatan. Ya tuhanku, jagalah diriku dari semua bencana, janganlah engkau mencelakanku, dan berilah aku pertolongan janganlah engkau melalaikanku, dan berilah aku petunjuk dan mudahkanlah aku untuk mendapatkan petunjukmu". jadikanlahdirikusebagai orangyangsenantiasamengingatmu,



"Ya Allah

sebagai orang yang senantiasa mensyukuri nikmatmu, sebagai orang yang mentaatimu,

sebagai orang yang merendahkan diri dihadapanmu dan juga sebagai orang yang senantiasa bertaubat kepadamu. Ya tuhanku, terimalah taubatku, sucikanlah perkataan hatiku dan kabulkanlah do'aku, tetapkanlah keinginanku dan berilah hatiku sebuah petunjuk darimu, arahkanlah lisanku dan lenyapkanlah kedengkian di dalam dadaku".

"Ya Allah

aku memohon kepadamu keteguhan dalam segala urusan, ketetapan hati atas petunjukmu dan aku memohon kepadamu supaya aku menjadi orang yang bersyukur akan nikmatMu dan kebaikan ibadahku, dan aku memohon kepadamu hati yang bersih dan selamat, lisan yang jujur dan aku memohon perlindunganMu dari kebaikan yang Engkau ketahui dan aku berlindung kepadaMu dari kejahatan yang Engkau ketahui, dan aku memohon ampunanMu dari yang Engkau ketahui dan Engkau Maha Mengetahui semua hal-hal yang ghaib".

"Ya Allah

berilah aku iman sebagai petunjukku dan jagalah aku dari kejahatan jiwaku. Ya Allah, aku memohon kepadaMu untuk senantiasa bisa melakukan kebaikan-kebaikan, meninggalkan kemungkaran-kemungkaran dan mencintai orang-orang yang miskin, dan berilah ampunan kepadaku dan curahkanlah rahmatMu kepadaku dan apabila engkau menghendaki sebuah fitnah atau ujian kepda hambaMu, maka kembalikankalah diriku kepadamu tanpa kena fitnah".

"Ya Allah

aku memohon kepadaMu supaya aku senantiasa mencintaiMu, mencintai orang yang mencintaiMu dan mencintai setiap perbuatan yang mendekatkan diriku

### DO`A-DO`A PILIHAN

"Ya Allah

untuk mencintaiMu. Ya Allah aku memohon kepadaMu sebaikbaiknya permasalahan, sebaik-baiknya do'a, sebaik-baiknya keberhasilan dan sebaik-baiknya ganjaran. Dan tetapkanlah diriku, beratkanlah timbangan (amal kebaikan)ku, tetapkanlah keimananku, tinggikanlah derajatku, terimalah shalatku dan ibadahku, ampunilah kesalahan-kesalahan kudanakumemohon kepadamu derajat yang tinggi dalam Surga".

"Ya Allah

janganlah Engkau membiarkan kepada kami segelintir dosa kecuali Engkau ampuni, tidak pula ke'aiban kecuali Engkau tutupi, tidak pu la rasa bingung kecuali Engkau hilangkan, tidak pula hutang kecuali Engkau mudahkan dan tidak pula kebutuhan dari segala kebutuhan dunia dan akhirat yang Engkau ridhai dan bagi kami padanya kemaslahatan kecuali Engkau yang mengaturnya, wahai Yang Maha Pemberi kasih sayang".

"Ya Allah

sesungguhnya aku memohon kepadaMu rahmat dari sisiMu yang dengannya Engkau memberikan hidayah atas hatiku, mengumpulkan urusan-urusanku, mengatur hal-hal yang tidak beres dari diriku dan menjaga ketidakberadaanku, mengangkat saksiku, memutihkan wajahku, mensucikan perbuatanku, memberikan ilham sebagai petunjukku, menahan segala fitnah atasku dan dengannya (kerahmatan) pula Engkau menjagaku dari setiap kejahatan".

aku memohon kepadaMu kemenangan pada hari keputusan, kehidupan dengan orang-orang yang bahagia, tempat tinggal beserta para syuhada, orang yang mengiringi para Nabi, dan aku memohon kepadamu pertolongan dari musuh-musuh

yang akan membahayakanku".



sesungguhnya aku memohon kepadaMu kesehatan pada

"Ya Allah

keimanan, keimanan pada budi pekerti yang baik, keberhasilan yang menyertainya keberuntungan, rahmat dan afiyat dariMu, serta magfirah dan keridlaanMu". sesungguhnya aku memohon kepadamu kesehatan dan 'Iffah (kesucian jiwa), budi pekerti yang baik dan keridlaan atas QadarMu. Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kejahatan diriku, dari kejahatan binatang-binatang yang engkau sebagai pengarahnya, sesungguhnya Tuhanku yang (menunjukkanku) kepada jalan yang lurus".

"Ya Allah

sesungguhnya engkau mendengar pembicaraanku, Engkau mengetahui keberadaanku, engkau mengetahui sesuatu yang sembunyi dan nampak dariku, tidak ada yang luput atasMu sesuatu pun dari segala urusanurusanku, dan aku adalah orang yang kering lagi fakir, orang yang meminta pertolongan dan yang meminta perlindunganMu, orang yang merasa takut dan belas kasihan terhadap orang yang mengakui dosanya atasMu, aku memohon kepadaMu seperti permohonannya orang miskin, aku berdo'a kepadaMu dengan sepenuh hati laksana do'anya orang yang berdosa yang merendahkan dirinya kepadaMu dan aku berdo'a kepadaMu seperti do'anya orang yang ketakutan dan darurat seperti do'anya orang yang menurunkan lututnya, merendahkan badannya dan menancapkan hidungnya (sujud) meminta supaya Engkau kabulkan do'anya".

#### Do'a Naik kendaraan

بسم الله ، الحمد لله

سُبْحَنُ ٱلَّذِى سَخَّرَلَنَا هَذَا وَمَاكُنَا ٱلْمُمُقْرِنِينَ ﴿ وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ﴿ الله الكبر ، الله اكبر ، الله اكبر ، الله اكبر ، الله اكبر سبحانك اللهم إني ظلمت نفسي فاغفر لي ، فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت

#### Do'a di dalam Perjalanan

الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر

سُبْحَنَ ٱلَّذِي سَخَّرَلْنَاهَاذَا وَمَاكُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ﴿ وَإِنَّا إِلَّا رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ ﴿

اللهم إنا نسألك في سفرنا هذا البر والتقوى ، ومن العمل ما ترضى اللهم هون علينا سفرنا هذا واطو عنا بعده ، اللهم انت الصاحب في السفر والخليفة في الأهل ، اللهم إني أعوذ بك من وعثاء السفر وكآبة المنظر وسوء المنقلب في المال والأهل bila pulang do'a diatas dibaca dan di tambah :

آيبون ، تائبون ، عابدون ، لربنا حامدون

#### Do'a antara Ruknul Yamani dan Hajr Aswad

رَبِّنَا ءَانِكَافِ ٱلدُّنْكَ حَسَنَةً وَفِي ٱلْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ١

#### Do'a ketika berhenti di Shafa dan Marwah

اِنَّ اَلْصَفَا وَ اَلْمَرُوهَ مِن سَعَابِر اِللَّهِ الله الله الله الله وحده ، أنجر وعده على كل شيء قدير (هدانا الله وحده ، أنجز وعده ، ونصر عبده ، وهزم الأحزاب وحده الخويف وعده المنافعة المنافعة الله وحده المنافعة المنافعة المنافعة الله وحده المنافعة المنافعة الله وحده المنافعة المنافعة الله وحده المنافعة المنافعة المنافعة المنافعة الله وحده المنافعة المنافع

melakukan di atas bukit Marwah seperti apa yang beliau lakukan di atas bukit Shafa.



#### WAHAI JAMAAH HAJI YANG MULIA..

"Wahai orang-orang yang datang berjalan kaki dan mengendarai onta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh ...

Sesungguhnya sudah selayaknya atas kamu supaya memperhatikan sebaik-baiknya supaya kamu menjaga ibadah hajimu dari Rafats, Fasiq, Jidal dan maksiat, dan supaya ibadah hajimu itu sesuai dengan apa yang terdapat di dalam kitab Allah Azza wa Jalla dan sunnah Nabi-Nya sebagai tuntunan yang paling sempurna. Untuk memperoleh pahala yang besar, ampunan dosa, kifarat dosa, pengangkatan derajat dan balasan Syurga dengan keutamaan Allah Ta'ala dan rahmatnya, maka itulah haji mabrur. Terdapat dalam Hadist Abu Hurairah RA. bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda: "Umrah yang satu ke umrah yang lain merupakan kifarat (dosa) diantara keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasan baginya kecuali Syurga". Muttafag «Alaih

Haji mabrur yang balasannya Syurga itu adalah haji yang memenuhi hukum-hukumnya, sesuai dengan tuntunan yang paling sempurna, kosong dari segala dosa, dipenuhi dengan amalan-amalan yang shalih dan kebaikan-kebaikan. Ulama Fiqih berkata: "Haji mabrur itu yang tidak bermaksiat kepada Allah SWT di tengah-tengah melaksanakan ibadah

hajinya.

Maka kami menganjurkan dengan hatimu yang bersih supaya memegang teguh dengan baik kepada kitab Allah Azza wa Jalla, mengikuti Rasulullah SAW, menjadi contoh atau suri teladan bagi orangorang yang mengikutimu disekitarmu dalam bermu'amalah denganmu beserta ikhwan-ikhwanmu para haji, yang demikian itu agar ibadah hajimu mabrur, Sya'imu disyukuri dan dan kembali kepada keluargamu seperti hari kelahiranmu dari perut ibumu, bersih dari kotoran dan noda, dan diampuni dari segala dosa dan kesalahan.

Dan ketika kamu kembali ke negerimu Ketika ada sesuatu yang

mengajak dirimu untuk maksiat kepada Allah SWT.

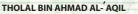
Ingatlah, hari ketika kamu towaf sekitar ka'bah dan ketika Sa'i antara Shafa dan Marwah.

Ingatlah, ketika kamu wukuf di Arafah mengangkat kedua tanganmu mengharapkan rahmat Allah, ampunan-Nya.

Maka sesungguhnya yang demikian itu akan menolongmu dari terjerumus ke dosa-dosa yang besar dan maksiat.

Kami memohon kepada Allah SWT untuk semuanya supaya mendapatkan haji yang mabrur, sa'i yang disyukuri.

Sesungguhnya Dia (Allah) atas segala sesuatu Maha Kuasa. Dan Shalawat atas Nabi kita Muhammad SAW, keluarganya dan para Shahabat-sahabatnya semua.



### PETUNJUK BAGI JAMA,AH HAJ DAN UMROH

# **DAFTAR ISI**

Adab dalam perjalanan	8
Ihram	10
Miqat Ihram	12
Larangan-larangan ihram	14
Penjelasan pelaksanaan haji	17
Sifat umrah	19
Sifat Haji	27
Tanggal 8Dzul Hijjah	28
Tanggal 9 Dzul Hijjah	30
Muzdalifah	32
Tanggal 10 Dzul Hijjah	34
Towaf Ifadoh	36
Hari-Hari Tasyriq	37
Towaf Wada`	39
Rukun dan Wajib Haji	40
Beberapa hukum yang dikhususkan bagi perempuan Mu`min	41
Sifat Ziarah Masjid Nabawi	47
Fatwa-Fatwa Penting	53
Do`a	67
	Ihram Miqat Ihram Larangan-larangan ihram Penjelasan pelaksanaan haji Sifat umrah Sifat Haji Tanggal 8Dzul Hijjah Tanggal 9 Dzul Hijjah Muzdalifah Tanggal 10 Dzul Hijjah Towaf Ifadoh Hari-Hari Tasyriq Towaf Wada` Rukun dan Wajib Haji Beberapa hukum yang dikhususkan bagi perempuan Mu`min Sifat Ziarah Masjid Nabawi Fatwa-Fatwa Penting

